

PENELITIAN TIM DOSEN FISIP



PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH SBO TERHADAP *SCHOOL BRANDING* SMA NEGERI 1 SEYEGAN YOGYAKARTA

Oleh:

Dr. Betty Gama, M.Si.	NIDN. 0628086201	(Ketua)
Dr. Drs. Yoto Widodo, M.Si.	NIDN. 0606016303	(Anggota)
Henny SK, S.Sos, M.I.Kom.	NIDN. 0605118002	(Anggota)
Adhika Prasetya K, S.Sos.MM	NIDN. 0620028301	(Anggota)

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA
SUKOHARJO**

DESEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Penerapan Program Sekolah SBO
Terhadap *School Branding* SMA Negeri 1
Seyegan Yogyakarta

Kode>Nama Rumpun Ilmu : 622/Ilmu Komunikasi

Ketua Peneliti
Nama Lengkap : Dr. Betty Gama, M.Si.
NIDN : 0628086201
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Program Studi : Ilmu Komunikasi/FISIP
Nomor HP : 08122651694
Alamat Surel (email) : bettygama_62@ymail.com

Anggota Peneliti 1
Nama Lengkap : Dr. Yoto Widodo, M.Si.
NIDN : 0606016303

Anggota Peneliti 1I
Nama Lengkap : Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom.
NIDN : 0605118004

Anggota Peneliti 1II
Nama Lengkap : Adhika Prasetya Kusharsanto, S.Sos.,MM.
NIDN : 0605118002

Biaya Penelitian
- Dana internal PT : Rp 10.500.000,--
- Dana institusi lain : -

Sukoharjo, 20 Desember 2022

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi



Henny Sri K, S.Sos.,M.I.Kom.
NIDN. 0606016303

Ketua,



Dr. Betty Gama, M.Si.
NIP. 19620828198907 2 124

Mengetahui
Ketua LPPM Univet Bantara



Dr. Dianiko Hidayat, S.Pd.,M.Pd.
NIDN. 0612087801

Menyetujui
Dekan FISIP



Dr. Yoto Widodo, M.Si.
NIDN. 0606016303

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
SURAT PERSETUJUAN REVIEWER	vi
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	vii
RINGKASAN	viii
BAB I : PENDAHULUAN	9
A. Latar Belakang Masalah	9
B. Perumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Target luaran	11
E. . Manfaat Penelitian	12
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. . Landasan Teori	14
BAB III : METODE PENELITIAN	26
A. Tempat dan Waktu Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Teknik Pengumpulan Data	27
D. Teknik Cuplikan	27
E. Validitas Data	28
F. Analisa Data	28
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta	30
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan	40
BAB V : PENUTUP	48
A. Kesimpulan	48
B. Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	
1. Surat Tugas	
2. Susunan Organisasi Tim	
3. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti	
4. Surat Pernyataan Kesanggupan	
5. Foto Kegiatan	

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1	Sarana dan Prasarana	32
2	Kegiatan Ekstrakurikuler	32
3	Identitas Informan	34
4	Prestasi Siswa Periode Juni – Agustus 2022	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Keterangan	Hal
1	Mascot SMA Negeri 1 Seyegan	23
2	Model Analisis Interaktif	29

SURAT PERSETUJUAN REVIEWER

Penelitian Mandiri dengan identitas:

Judul : Penerapan Program Sekolah SBO Terhadap *School Branding*
SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta

Tim Pelaksana : 1. Dr. Betty Gama, M.Si (Ketua)
2. Dr. Yoto Widodo, M.S. (Anggota)
3. Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom. (Anggota)
4. Adhika Prasetya K, S.Sos.MM. (Anggota)

Telah memenuhi syarat ditinjau dari format, sistematika maupun substansi.
Selanjutnya

Disetujui

untuk diajukan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara.

Sukoharjo, Desember 2022

Reviewer,



Drs. Joko Suryono, M.Si.

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. Betty Gama, M.Si.
Tempat/Tgl.Lahir : Surakarta, 28 Agustus 1962
NIDN : 0628086201
Fakultas/Prodi : FISIP/Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

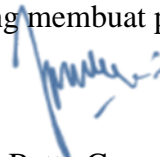
1. Karya ilmiah berupa Penelitian Mandiri yang berjudul:
Penerapan Program Sekolah SBO Terhadap *School Branding*
SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta

Benar karya sendiri dan *bukan jiplakan atau plagiat*

2. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Sukoharjo, 20 Desember 2022
Yang membuat pernyataan,



Dr. Betty Gama, M.Si.
NIDN. 0628086201

RINGKASAN

SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta merupakan sekolah unggulan yang banyak menjuarai berbagai kejuaraan baik di tingkat lokal, daerah dan provinsi. Perlombaan yang diikuti dan sering mendapatkan kejuaraan adalah di bidang olahraga. Peristiwa pertandingan olahraga selalu mendapat perhatian dari media massa dan kemudian meliput dan memberitakannya. Kondisi ini menjadikan sekolah semakin dikenal dan mendapat kepercayaan masyarakat. Prestasi yang diperoleh oleh peserta didik inilah kemudian menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan mendapat kepercayaan dari Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menerapkan program Sekolah SBO (Sains, Budaya, Olahraga). Hingga saat ini SMA Negeri 1 Seyegan menerapkan program sekolah dalam bentuk Kelas Reguler dan SBO.

Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) tujuan yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan, untuk mengetahui apakah dengan penerapan program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan unggul, dan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan Sekolah SBO. Metode penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Data penelitian berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai sekolah yang menerapkan program SBO, menjadikan *school branding* SMA Negeri 1 Seyegan semakin meningkat dan banyak dikenal masyarakat karena peserta didik banyak meraih berbagai prestasi kejuaraan baik tingkat lokal, daerah dan provinsi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) adalah Provinsi yang spesial, karena sangat terkait dengan Raja dan Kerajaan, baik dalam pemerintahan maupun aktivitas sehari-hari. Unsur Budaya Jawa begitu kuat dan melekat dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, DIY sejak dulu juga sangat terkenal akan kualitas dan kuantitas pendidikannya, sehingga mendapat julukan *Kota Pelajar* atau *Provinsi Pendidikan*.

Dalam hal olahraga Yogya sangatlah *istimewa* karena memiliki banyak fasilitas olahraga kelas lokal dan nasional, mencetak cukup banyak atlet nasional, bahkan beberapa sekolah olahraga dan jurusan olahraga di perguruan tinggi Yogyakarta merupakan yang terbaik di Indonesia. Melihat perkembangan tersebut, SMAN 1 Seyegan DIY berinisiasi mengkonsep sistem pendidikan yang mampu menginternalisasi Keistimewaan Yogyakarta, terutama dalam hal Akademik/Sains, Budaya, dan Olahraga. Melalui proses diskusi dan perumusan yang cukup panjang, akhirnya SMAN 1 Seyegan berhasil meluncurkan Sekolah SBO, sekolah yang berbasis pada Sains – Budaya – Olahraga). Konsep Sekolah SBO langsung mendapatkan dukungan dari Pemerintah dan Keraton Yogyakarta. Saat diluncurkan, Ratu Kerajaan Yogyakarta GKR (Gusti Kanjeng Ratu) Hemas datang langsung untuk melakukan simbolis peluncuran, memberikan sambutan, juga memonitor kegiatan Sekolah SBO di SMA Negeri 1 Seyegan DIY. GKR Hemas juga selaku Anggota DPD RI, memberikan dukungan penuh untuk optimalisasi kegiatan Sekolah SBO di SMA 1 Seyegan, dan dengan harapan juga agar Sekolah SBO segera diterapkan di SMA-SMA lainnya di DIY. Lulusan SMA Negeri 1 Seyegan merupakan lulusan yang paling banyak diterima di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dimana jumlah lulusannya merupakan jumlah tertinggi se Selman yang masuk PTN. Sekolah ini juga sudah mengikuti tes PISA (Programme for

International Student Assessment) atau Program Penilaian Pelajar Internasional pada tanggal 27 Mei 2022 lalu.

SMAN 1 Seyegan terletak di Tegal Gentan, Margoagung, Seyegan Sleman, Yogyakarta memiliki lahan seluas 3,1 hektar. Secara geografis, sekolah terletak di Kelurahan Margoagung, yang memiliki kearifan budaya lokal yang beragam, seperti upacara tradisional Mbah Bergas (Desa Wisata). Hal ini menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan memiliki sumber belajar yang cukup, termasuk untuk pengembangan budaya lokal secara aktif bagi peserta didik. Selain itu, kondisi lahan sekolah yang sangat luas juga sangat mendukung keberhasilan sekolah.

Sebagai sekolah dengan predikat sekolah sains, budaya dan olahraga menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan banyak dikenal dikalangan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Hal ini disebabkan karena sekolah tersebut sangat sering memenangkan berbagai kompetisi atau pertandingan yang diikuti baik tingkat lokal, daerah, dan nasional. Kejuaraan demi kejuaraan yang diraih oleh para siswa mengakibatkan *school branding* (pencitraan sekolah) SMA Negeri 1 Seyegan meningkat sehingga kepercayaan masyarakat juga meningkat. Branding sekolah merupakan suatu strategi atau upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menonjolkan ciri khas yang dimiliki oleh sekolah terhadap brand yang ditawarkan. Branding memiliki pengaruh yang sangat besar dan menentukan hidup atau matinya sebuah brand. Melalui branding sebagai Sekolah SBO maka tentu saja hal ini merupakan suatu tantangan bagi pihak SMA Negeri 1 Seyegan untuk mempertahankan nama baik sekolah agar brand sebagai Sekolah SBO selalu melekat selama-lamanya.

Media massa mempunyai peran penting dalam membentuk branding sekolah. Melalui pemberitaan yang disampaikan mampu membentuk terjadinya opini publik terhadap sekolah. Disisi lain sekolah juga memerlukan publikasi-publikasi yang dilakukan oleh media massa melalui aktifitas yang dilakukan guna menambah kepercayaan masyarakat yaitu dengan menyampaikan berita mengenai keunggulan sekolah, prestasi siswa dan guru, dan kegiatan-kegiatan lain yang mengandung nilai

berita. Termasuk juga berita mengenai kompetisi yang dimenangkan oleh siswa dari SMA Negeri 1 Seyegan.

Pemerintah dan pihak sekolah sangat mendukung adanya program KKO yang telah berjalan selama ini. Keberadaan dan peranan olahraga dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara harus ditempatkan pada kedudukan yang jelas menurut Undang –Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional. Hal tersebut menjadi dasar lahirnya penyelenggaraan kebijakan kelas olahraga.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, terdapat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian ini. Adapun rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pengetahuan siswa terhadap program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan?
2. Apakah dengan penerapan program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan unggul?
3. Bagaimanakah pendapat siswa terhadap penerapan Sekolah SBO?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa terhadap program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan
2. Untuk mengetahui apakah dengan penerapan program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan unggul
3. Untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa terhadap penerapan Sekolah SBO

D. Target Luaran

Luaran yang ditargetkan dalam penelitian ini berupa jurnal terindeks sinta

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan dua manfaat, yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara positif terhadap penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan peranan humas sekolah dalam meningkatkan branding sekolah.
- Penelitian ini dapat bermanfaat untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan *branding school* maupun penelitian sejenis dengan topik dan perpektif yang berbeda.
- Untuk memberikan sumbangan insight bagi sekolah, untuk mengetahui tingkat kesukaan, kepuasan, dan citra sekolah, setelah diterapkannya Sekolah SBO.

2. Manfaat Praktis

- Bagi Sekolah
Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan pihak sekolah dalam melaksanakan program Sekolah SBO. Memberikan gambaran apakah Sekolah SBO dapat diterapkan pada sekolah lain.
- Bagi Masyarakat
Masyarakat mendapat rujukan faktor apa saja yang menjadi pertimbangan dalam memilih sekolah berdasarkan fakta dari penerapan program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyana Syabania (2022) mengenai Analisis Corporate branding pada Sekolah Sumbangsih dengan tujuan bagaimana faktor yang dapat membentuk *Corporate Branding* dan bagaimana penerapan *Corporate Branding* di Sekolah Sumbangsih menyimpulkan bahwa corporate branding di sekolah Sumbangsih sudah baik namun *corporate branding* di sekolah akan lebih optimal apabila menggunakan dan menyesuaikan dengan *school branding*.

Artikel Ayunisa dan Sholeh (2022) pada Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan dengan judul Strategi Lembaga Pendidikan Formal Dalam Meningkatkan *School Branding* Pada Masa Pandemi Covid-19 menyimpulkan bahwa strategi lembaga pendidikan formal membutuhkan manajemen humas dalam meningkatkan *school branding* pada masa pandemi Covid-19 ini sebagai alat penyalur komunikasi efektif sekolah kepada masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rizkiyana Syabania, dan Ayunisa dan Sholeh dapat disimpulkan bahwa *school branding* sangat baik dilakukan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. *School Branding* pada SMA Negeri 1 Seyegan tercipta melalui penerapan program Sekolah SBO (Sains, Budaya, Olahraga) yang diraih siswa-siswa pada berbagai kejuaraan yang diikuti. Sementara itu penelitian yang dilakukan Kairiansyah (2019) yang berjudul *Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler* menemukan beberapa temuan yaitu strategi yang dilakukan oleh SMA Ar-Rohmah dalam membangun citra sekolah melalui program ekstrakurikuler yaitu: 1) Mengembangkan Ekstrakurikuler yang mendukung Bidang Akademik dan Non Akademik. 2) Pembinaan yang serius. 3) Menjuarai Kompetensi. 4) Promosi. 5) Konsisten.

Penelitian yang dilakukan oleh Mulyani (2020) dengan judul *Strategi Pembelajaran Sekolah Berbasis Olahraga (SBO) SMA Negeri 1 Tanjungsari Di Kabupaten Gunungkidul* antara lain menyimpulkan bahwa manajemen KKO berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi telah dilaksanakan dengan baik pada kelas khusus olahraga, daya dukung dalam melaksanakan manajemen kelas khusus olahraga adalah sangat baik dengan sumber daya manusia dan dukungan baik secara internal maupun internal, efektivitas manajemen Kelas Khusus Olahraga baik dapat mewujudkan mutu pendidikan

B. Landasan Teori

1. Program Sekolah SBO

Setiap sekolah selalu memiliki program unggulan masing-masing. Dimana program unggulan yang dimiliki untuk mewartakan seluruh siswanya yang ingin mengembangkan potensi yang dimiliki sehingga bisa berprestasi. Keberadaan program sekolah unggulan menjadi salah satu daya tarik yang dimiliki oleh suatu sekolah. Ada nilai plus dari orang tua siswa jika sekolah memiliki program unggulan. Tidak jarang program unggulan yang dimiliki suatu sekolah dijadikan orang tua sebagai indikator sekolah terbaik.

Salah satu sekolah yang memiliki nilai plus adalah SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta dengan program Sekolah SBO (Sains, Budaya, Olahraga). Sekolah ini banyak melahirkan siswa berprestasi dan bertekad menjadi sekolah berbasis Sains, Budaya dan Olahraga. Berdasarkan data, lulusan SMA Negeri 1 Seyegan merupakan lulusan tertinggi se Sleman dan masuk Perguruan Tinggi Negeri. Selain itu juga mengikuti tes PISA (*Programme for International Student Assessment*) atau Program Penilaian Pelajar Internasional pada tanggal 27 Mei 2022. Para siswa sekolah selalu mengikuti kirab budaya, seperti Budaya Mbah Bergas pada 3 Juni 2022 sebagai upaya untuk nguri-uri budaya jawi. Bahkan, Kegiatan MPLS (Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah) dinilai sudah berjalan dengan baik.

Sekolah memiliki peranan penting dalam membentuk karakter generasi bangsa yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun kenyatannya

nilai-nilai karakter tersebut belum sepenuhnya terwujud. Untuk memperoleh lulusan yang cerdas, kreatif, produktif dan bertanggung jawab maka diperlukan adanya pengembangan pendidikan di bidang kurikulum, salah satu contoh adalah kurikulum yang diberi muatan sains. Baru-baru ini, pemerintah membuka kembali adanya program sekolah berbasis sains, sebagai sarana untuk membentuk karakteristik peserta didik. Sekolah berbasis sains merupakan sekolah yang dikemas adanya suasana sains dalam setiap kegiatan dan aktivitas pembelajaran di sekolah, bahkan bila perlu keadaan lingkungan di sekitar sekolah juga didukung adanya sarana prasarana yang terkait dengan sains serta infrastruktur yang bernuansa sains (Susiati, 2022)

(<https://www.kompasiana.com/asihsusiati/56a19d3c919773130778686f/pendidikan-berbasis-sains-itu-perlu>)

Sebelumnya memang, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mencanangkan Rancangan Pendidikan Abad 21 untuk Provinsi DIY, yaitu gabungan antara Literasi, Kompetensi, dan Penerapan Karakter Jogja Istimewa. Sesuai visi pembangunan DIY tahun 2025 yaitu mewujudkan DIY menjadi pusat Pendidikan budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri, dan sejahtera. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu ikon budaya di Indonesia mempunyai regulasi tersendiri berkaitan dengan Pendidikan berbasis budaya dan Pendidikan karakter budaya Yogyakarta. Melalui sekolah, pewarisan budaya luhur bangsa dapat diteruskan ke generasi berikutnya. Dengan adanya konsep Sekolah SBO diharapkan sisi kompetensi dari rancangan tersebut, bisa langsung diisi oleh Konsep Sekolah SBO ini.

Sekolah berbasis sains merupakan sekolah yang dikemas adanya suasana sains dalam setiap kegiatan dan aktivitas pembelajaran di sekolah, bahkan bila perlu keadaan lingkungan di sekitar sekolah juga didukung adanya sarana prasarana yang terkait dengan sains serta infrastruktur yang bernuansa sains (Susiati, 2016).

Baker, et al (1995) menyatakan, bahwa jika pembelajaran sains di sekolah tidak memperhatikan budaya anak, maka konsekuensinya siswa akan menolak atau

menerima hanya sebagian konsep-konsep sains yang dikembangkan dalam pembelajaran. Stanley & Brickhouse (2001) menyarankan agar pembelajaran sains di sekolah menyeimbangkan antara sains Barat (sains normal, sains yang dipelajari dalam kelas) dengan sains asli (sains tradisional) dengan menggunakan pendekatan lintas budaya (cross-culture). Pendapat senada juga dikemukakan oleh Cobern dan Aikenhead (1996: 4), yang menyatakan jika subkultur sains modern yang diajarkan di sekolah harmonis dengan subkultur kehidupan sehari-hari siswa, pengajaran sains akan berkecenderungan memperkuat pandangan siswa tentang alam semesta, dan hasilnya adalah *enculturation*. Jika *enculturation* terjadi, maka berpikir ilmiah siswa tentang kehidupan sehari-hari akan meningkat.

Pembelajaran sains yang mampu menjembatani perpaduan antara budaya siswa dengan budaya ilmiah di sekolah akan dapat mengefektifkan proses belajar siswa. Siswa akan belajar secara formal untuk memahami lingkungannya dengan berbagai permasalahan yang ada di sekitarnya. Dengan demikian, akan terjadi fenomenologi didaktis (*didactical phenomenology*) yang mengandung arti bahwa dalam mempelajari konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan materi-materi lain dalam sains (fisika), para siswa perlu bertolak dari masalah-masalah (fenomena-fenomena) kontekstual, yaitu masalah-masalah dalam dunia nyata, atau setidaknya dari masalah-masalah yang dapat dibayangkan sebagai masalah-masalah yang nyata (Johnson, 2002). Prinsip belajar ini juga sesuai dengan prinsip utama belajar dalam Quantum Teaching yang menyatakan, “Bawalah dunia mereka ke dunia kita. Antarkan dunia kita ke dunia mereka” (DePorter & Nourie, 2000). Di samping itu, pengajaran sains yang berbasis budaya akan sangat relevan dengan konsep pengajaran sains yang direncanakan dalam kurikulum berbasis kompetensi dasar, juga menekankan pada pengembangan nilaikebijaksanaan. Dengan demikian, pelajaran sains tidak lagi menjadi pelajaran yang asing bagi siswa, berupa hafalan, rumit, tidak ada manfaatnya dan terkesan membosankan, tetapi menjadi pelajaran sains yang bermakna, bermanfaat, dan ramah dengan siswa, karena apa yang mereka pelajari memang benar-benar ada di lingkungan mereka.

Pemberlakuan Undang-Undang nomor 22 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah nomor 25 tahun 2000 tentang otonomi daerah, yang mengatur pembagian (pendelegasian) kewenangan berbagai pemerintahan dari pusat ke daerah telah berimplikasi pada penyelenggaraan pemerintahan daerah saat ini, termasuk bidang penyelenggaraan pendidikan, khususnya pada kegiatan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sekolah. Pada bidang pengembangan kurikulum, pemerintah pusat masih tetap memandang perlu adanya standar nasional guna mempertahankan proses integrasi bangsa dan pencapaian pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan. Namun demikian, pemerintah pusat juga mempertimbangkan untuk menyusun kurikulum nasional secara luwes sehingga pemerintah daerah dapat menerapkan sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerahnya tanpa keluar dari konteks kepentingan nasional. Dengan diversifikasi kurikulum diharapkan akan tercapai hasil belajar yang optimal dari pemberdayaan potensi-potensi yang berasal dari kemajemukan sumberdaya alam, budaya, dan etnis dari masing-masing daerah (Jalal dan Supriadi, 2001).

Pendidikan berbasis budaya merupakan Pendidikan yang diselenggarakan untuk memenuhi standar nasional Pendidikan yang diperkaya dengan keunggulan komperatif dan kompetitif berdasarkan nilai-nilai luhur budaya agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri sehingga menjadi manusia yang unggul, cerdas, visioner, peka terhadap lingkungan dan keberagaman budaya serta tanggap dalam perkembangan dunia. (Perda DIY No. 5 Tahun 2011). Menurut Djohar (2006), pendidikan berbasis budaya adalah Pendidikan yang berorientasi pada lingkungan kehidupan nyata meliputi nilai-nilai kehidupan yang berkembang di masyarakat. Pendidikan ini memberi kekuatan untuk menyeleksi budaya asing dan budaya lokal baik pewarisan (inkulturasi) maupun adopsi (akulturasi).

Sekolah sebagai suatu pewaris budaya berfungsi mentransformasikan nilai-nilai budaya melalui Pendidikan, tidak terkecuali institusi Lembaga Pendidikan. Proses transformasi nilai-nilai budaya memiliki dua prinsip, yaitu adanya pengakuan terhadap kenyataan budaya yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia, serta upaya pemilahan nilai luhur budaya bangsa Indonesia yang perlu untuk

dipertahankan serta digunakan guna menghadapi perubahan. Kebudayaan tersebut berperan untuk membentuk manusia yang berbudaya dan terbebas dari ketertindasan, ketidakmampuan, ketidaktahuan, dan ketidakberdayaan.

Menurut Zamroni (2005) syarat pertama dalam upaya mengembangkan budaya sekolah, diperlukan keberadaan pemimpin atau sekelompok orang yang memiliki kesadaran, kemauan, dan komitmen untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru yang kemudian dirumuskan ke dalam visi-misi dan tujuan sekolah yang dideskripsikan secara jelas. Mereka ini harus berani menjabarkan visi-misi, tujuan ke dalam langkah-langkah dan aksi kongkret yang dikaitkan dengan pola dasar asumsi yang ada di sekolah. Selanjutnya, Zamroni (2005) mengemukakan Langkah-langkah pengembangan budaya sekolah sebagai berikut:

- a. Menetapkan kelompok yang bersama-sama memiliki kesadaran, kemauan, dan komitmen melakukan perubahan.
- b. Rumuskan visi, misi, dan tujuan sekolah beserta harapan-harapannya.
- c. Siapkan SDM dengan kemampuan, kesadaran, dan kebersamaan yang berkaitan dengan visi-misi tersebut, dan bentuklah tim-tim Task-Force sesuai dengan rancangan program serta kegiatan yang dilakukan.
- d. Memulai dengan Langkah-langkah serta tindakan yang kongkret; Mengaitkan tindakan kongkret dengan nilai-nilai dasar dan asumsi dasar yang ada; nilai-nilai dan asumsi yang tidak cocok akan diubah.
- e. Siapkan dua strategi secara simultan: Strategi level individu dan level kelembagaan, sebagai berikut:

1). Level Individu

- Melaksanakan pertemuan warga kelompok untuk menyampaikan kajian tentang kultur.
- Menguraikan makna bentuk kongkret tentang kultur.
- Identifikasi nilai-nilai kultur
- Mengaitkan nilai-nilai dengan asumsi dasar
- Sampaikan bagian kultur yang mendorong dan yang menghambat pencapaian tujuan.

- Rumuskan laporan dan analisis asumsi dasar yang perlu diubah.
- Secara sadar para pemimpin atau penggerak perubahan memberikan perhatian dan menengani masalah yang telah diidentifikasi tersebut, memberikan contoh bagaimana menghadapi persoalan tersebut, dan melakukan alokasi sumber yang ada dengan tepat.
- Melakukan Pendidikan dan pelatihan kepada warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan.

2). Level Kelembagaan.

- Mantapkan organisasi (pengembangan moral guru, pengambilan keputusan, dan pemecahan masalah).
- Mengembangkan system reward dan punishment
- Mengembangkan system rekrutmen, promosi, dan pemberhentian guru.
- Kaji dan kalau perlu mengubah desain serta tata fisik sekolah.
- Tinjau dan kembangkan ritual, tata-cara, dan kebiasaan yang ada.
- Tinjau dan kalau perlu kembangkan jargon-jargon, semboyan, dan “mitos” yang ada.

Dalam proses kegiatan olahraga di sekolah peserta didik diharapkan dapat mengembangkan prestasinya melalui proses latihan, pembinaan dan seleksi yang sportif. Olahraga memiliki fungsi membangun spirit kebangsaan sehingga dijadikan sebagai alat pemersatu bangsa, membentuk karakter individu dan kolektif, serta memiliki potensi mendinamisasikan sektor – sektor pembangunan yang lain. Penyelenggaraan kelas berbakat istimewa olahraga menjadi wujud dari penerapan kebijakan kelas olahraga atau disebut dengan program Kelas Khusus Olahraga (Fitriana, 2022).

Aktualisasi dari pembinaan prestasi atlet salah satunya melalui sekolah berbasis olahraga. Sebab salah satu permasalahan olahraga nasional adalah sistem pembinaan atlet yang belum dilaksanakan secara sistematis, terencana, berjenjang dan berkelanjutan. Olahraga prestasi bertujuan membentuk olahragawan secara terencana, berjenjang, dan berkelanjutan melalui kompetisi untuk mencapai

prestasi. Hal ini dapat dibuktikan dengan daftar pemenang kejuaraan kompetisi berbagai tingkat.

Sebagai sekolah yang berbasis olahraga, SMA Negeri 1 Seyegan banyak memperoleh kejuaraan di berbagai pertandingan yang diikuti. Setidak-tidaknya sebagai sekolah yang berbasis olahraga sudah menunjukkan eksistensi dirinya sebagai sekolah yang berkualitas dan memiliki daya saing tinggi. Sebagai suatu proses, peserta didik atau para siswa diharapkan mampu mengembangkan prestasinya melalui proses latihan, pembinaan dan seleksi yang sportif. Pola pembinaan sekolah bercorak olahraga seperti halnya SMA Negeri 1 Seyegan tidak terlepas dari bagaimana pembinaan yang dilakukan sehingga prestasi yang dicapai siswa yang menjadi atlet dapat lebih optimal.

Untuk mengasah ketrampilan siswa di bidang olahraga, sekolah mendatangkan pelatih yang berprestasi di atlet seperti pernah mengikuti Porda dan PON. Mantan atlet inilah yang kemudian melatih dan membina siswa secara intensif. Bahkan ketika siswa hendak bertanding, mendapatkan pelatihan lebih intensif dan pendampingan di club-club olahraga. Lebih lanjut menurut kepala sekolah Kristya Mintarja, sebelum siswa mengikuti turnamen ke berbagai kota dan membutuhkan waktu beberapa hari mereka tetap mengikuti pelajaran sekolah. Mereka dibekali modul mata pelajaran yang dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja. Bahkan pada saat ujianpun siswa tidak ketinggalan mengerjakan soal-soal ujian disela-sela pertandingan yang diikuti.

Kinerja sekolah berbasis SBO berjalan sebagaimana yang terdapat pada sekolah reguler, bedanya dalam sekolah dengan *basic* program SBO ditambah adanya kelas yang dikhususkan untuk peserta didik berbakat istimewa olahraga. Tentu saja jam belajarnya berbeda dengan kelas reguler, bahkan output dari peserta didik kelas SBO dengan peserta di kelas reguler mungkin bisa berbeda tujuan. Para peserta didik SBO mengembangkan potensinya sesuai dengan jadwal, petunjuk dan arahan pelatih di sekolah tanpa mengabaikan mata pelajaran akademik, sehingga porsi latihan dengan pembelajaran akademik siswa benar – benar diperhatikan.

2. School Branding

Branding sekolah yang baik dapat memberi kesan yang baik kepada masyarakat. Hal ini membuat masyarakat percaya dan terus menyebarkan kualitas dan image dari sekolah tersebut. *Branding* membuka jalan bagi sekolah untuk dikenal lebih banyak orang, dari logo, tampilan visual, slogan, tagline, dan image. Fathul dan Tutik (2021) menjelaskan bahwa dalam membuat branding dibutuhkan empat elemen yang perlu diperhatikan, yakni sebagai berikut :

- a. *Brand Equality*, yakni serangkaian asset serta kewajiban merek yang terkait oleh sebuah merek, nama serta simbolnya. Adanya sebuah brand equity ini dapat menjadikan suatu pembeda antara brand satu dengan lainnya.
- b. *Brand Image*, yakni sebuah brand yang melabeli suatu produk dengan mempengaruhi ilusi mata yang memiliki tujuan untuk menarik atensi konsumen.
- c. *Brand awareness*, yakni sebuah kesanggupan konsumen dalam mengidentifikasi ataupun mengingat kembali akan suatu produk merupakan bagian dari jenis produk tertentu
- d. *Customer satisfaction*, yakni adanya kepuasan pelanggan pada produk yang ditawarkan serta dapat memberikan penilaian hingga jangka panjang. Dan hal tersebut merupakan prioritas utama yang perlu diperhatikan.

Sementara itu menurut Akmal (2018) bahwa *branding* bukan hanya mengenai logo, corporate identity, marketing dan advertising tetapi merupakan sesuatu yang unik dan tidak ternilai. sedangkan Noor Fajar (2019) mengatakan bahwa *school branding* merupakan sebuah cara seseorang membedakan satu sekolah dengan sekolah lainnya maka pesan yang diterima dan terekam dalam memori seseorang ketika mendengar nama sekolah disebut dalam masyarakat.

Branding pada lembaga pendidikan penting dilakukan karena menurut Asrul dan Okfalisa (2021) membandingkan bahwa akan lebih mudah bagi sekolah yang telah memiliki *school branding* untuk mendapatkan siswa atau sampai menolak siswa dan bagi sekolah yang baru membangun *school branding*nya membutuhkan usaha keras dalam membangun kepercayaan masyarakat. *Branding* penting dilakukan oleh sebuah organisasi dikarenakan branding memiliki pengaruh yang sangat besar dan menentukan hidup atau matinya sebuah brand. Dengan demikian branding merupakan salah satu faktor pendukung

suatu organisasi dapat bertahan dan mampu bersaing dengan organisasi lain. Sehingga dapat disimpulkan bahwa branding sekolah merupakan suatu strategi atau upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menonjolkan ciri khas yang dimiliki oleh sekolah untuk dapat menarik minat masyarakat terhadap brand yang ditawarkan. Sehingga terbangunnya kepercayaan masyarakat dan sekolah mampu bertahan karena dapat bersaing dengan sekolah lain serta kualitas sekolah akan terus berkembang (Ayunisa dan Sholeh, 2022). *School branding* merupakan usaha yang digunakan sekolah untuk menjadikan sekolah dikenal, diingat, dan memiliki penilaian tersendiri pada masyarakat umum. Pencitraan sekolah *atau school branding* merupakan salah satu cara untuk membedakan sekolah satu dengan yang lain. *Branding* ini lebih mudah diketahui melalui citra visual, sehingga adanya sekolah tersebut, mudah direkam dalam memori khalayak (Jawa Pos Radar Kudus, 12 Januari 2022). Terdapat tiga klasifikasi pencitraan sekolah (School Branding), yaitu:

1. Karakteristik Visual Sekolah. Sekolah perlu memiliki ciri khas yang bisa dilihat dan bisa membedakan dari sekolah lain seperti design bangunan sekolah atau gerbang sekolah, warna khas sekolah, logo, seragam khas, dan publikasi-publikasi di berbagai kegiatan sekolah, prestasi sekolah baik di media cetak ataupun media sosial.
2. Visi dan “tagline” Sekolah yang menarik. Semua sekolah sudah memiliki visi. Visi merupakan harapan ke depan yang menjadi sumber inspirasi dan sumber motivasi bagi warga sekolah. Visi dibuat untuk jangka waktu empat atau lima tahun
3. Para siswa dan Lulusan yang punya nilai/ value artinya lulusan yang memiliki kompetensi baik sikap, pengetahuan, atau keterampilan.

Brand image sekolah merupakan pemahaman masyarakat mengenai sekolah, kepercayaan masyarakat dan pandangan masyarakat tentang sekolah. Menurut Schiffman dan Kanuk (dalam Putri, 2011: 41) menyebutkan faktor-faktor pembentuk *brand image* adalah kualitas atau mutu, dapat dipercaya atau diandalkan, kegunaan atau manfaat, pelayanan, resiko, harga, serta citra yang dimiliki oleh merek itu sendiri. Untuk membentuk atau meningkatkan *brand image* sekolah, fungsi hubungan masyarakat (humas) dirasa sangat penting untuk dijadikan media dalam membangun kembali citra positif, selain itu

fungsi humas juga menjadi media pemasaran jasa pendidikan, media sosialisasi sekolah kepada masyarakat serta menambah pengetahuan publik tentang sekolah.

Dari sekian banyak unsur-unsur *branding* yang perlu diciptakan untuk memberikan brand sekolah, memerlukan kreativitas dan inovasi sekolah. Sekolah perlu berinovasi, sebagaimana halnya yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Seyegan dengan menciptakan maskot sekolah. Perwujudan maskot tersebut dengan bentuk pelajar dengan wajah tahu kuning dan penutup kepala berupa hasil anyaman bambu dengan ekspresi pelajar yang dinamis, penuh semangat, daya juang, dan karakter untuk meraih cita-cita yang tinggi. Maskot-maskot tersebut diwujudkan dalam bentuk souvenir, cenderamata, mug, patung miniatur, dan sebagainya. Maskot SMA Negeri 1 Seyegan dengan nama SY HEBAT merupakan kepanjangan dari *Seyegan Hamengku Budaya Tlatah Jawi*, untuk mewujudkan generasi yang cerdas bermartabat.



Gambar 1: Mascot SMA Negeri 1 Seyegan

3. Prestasi Sekolah

Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh

peserta didik. Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah keberadaan guru. Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya kualitas guru harus diperhatikan (Mulyasa, 2005).

Menurut Purwanto, prestasi belajar adalah kemampuan maksimal dan tertinggi pada saat tertentu oleh seorang anak dalam rangka mengadakan hubungan rangsang dan reaksi yang akhirnya terjadi suatu proses perubahan untuk memperoleh kecakapan dan ketrampilan” (Purwanto, 1997). Sementara itu menurut Djamaroh (2002:231), “prestasi adalah hasil kegiatan usaha belajar yang dinyatakan dalam bentuk, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap siswa”. Sedangkan Pratini (2005) berpendapat prestasi “adalah suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan.

Prestasi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua faktor utama yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern ini berasal dari dalam diri siswa itu sendiri seperti faktor jasmani (fisiologi), faktor psikologi, dan faktor kematangan fisik maupun psikis kematangan atau pertumbuhan. Sedangkan faktor ekstern ini faktor yang berasal dari luar diri siswa misalnya kondisi/keadaan keluarga, keadaan/kondisi sekolah, keadaan/kondisi lingkungan masyarakatnya. belajar (Syafi'i,dkk. 2018)

Banyak prestasi yang diraih oleh SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta. Pada periode Juni – Agustus 2022 ini terdapat 38 prestasi yang diraih peserta didik yang didapat dari berbagai kejuaraan dan cabang lomba. Antara lain: bola voly, sepak bola, taekwondo, pencak silat, lompat jauh, karate, catur, bulutangkis, futsal, sepak takrow, anggar, dan lain-lain. Sedangkan kejuaraan yang didapat berupa lomba: Lomba Kebangsaan, Gerakan Pramuka Kwartir, Cheer Leader, Dance, MTQ, dan lain-lain. Begitu banyak prestasi yang telah diraih oleh SMA Negeri 1 Seyegan sehingga mendapat Akreditasi Unggul (nilai 97).

Berkat prestasi olahraga yang sering diraih SMAN 1 Seyegan, maka pada tahun 2012 SMAN 1 Seyegan diberi kepercayaan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Sleman untuk membuka Kelas Khusus Olahraga dengan harapan mampu menampung siswa-siswi berbakat dalam bidang olahraga khusus wilayah Sleman Barat. Di tahun 2015 dengan beralihnya pengelolaan jenjang SMA ke Propinsi maka KKO diterbitkannya SK sebagai sekolah penyelenggara Kelas Khusus Olahraga Provinsi D.I.Yogyakarta (<https://sman1seyegan.sch.id/prestasi/>). Sekolah didirikan 1 Juli 1983 dan menempati areal seluas 3,05 hektar.

Prestasi yang diraih dari waktu ke waktu tentu saja semakin meningkatkan citra sekolah. Sekolah semakin dikenal masyarakat dan bahkan merupakan sekolah favorit yang didambakan setiap siswa. Citra sekolah, khususnya jenjang SMA biasanya banyak dilihat dan ditentukan oleh riwayat sekolah, keberhasilan sekolah di bidang prestasi akademik, hubungan ke dinas dan sekolah lain yang baik, reputasi sebagai pencetak lulusan terbaik, siswa dengan nilai terbaik, paling banyak masuk ke PTN, atau alumni yang sukses. Menurut Rakhmat (2001:223), citra adalah penggambaran tentang realitas dan tidak harus sesuai dengan realitas. Citra terbentuk berdasarkan pengetahuan dan informasi-informasi yang diterima seseorang.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 4 bulan yaitu pada bulan September hingga Desember 2022. Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta merupakan satu-satunya sekolah yang melaksanakan program Sekolah SBO (Sains, Budaya, Olahraga).

B. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer penelitian ini yaitu kepala sekolah dan siswa-sisw SMA Negeri 1 Seyegan. Sedangkan data sekunder penelitian ini, yaitu tulisan yang berkaitan dengan masalah penelitian yang berasal dari buku, jurnal, media massa, dan media sosial terkait

Sumber data penelitian ini adalah informan, tempat dan peristiwa, dokumen. Pemilihan informan atau narasumber penelitian dilakukan dengan *purposive sampling* dengan kriteria mereka adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Seyegan. Oleh karena itu penelitian ini termasuk penelitian kualitatif eksplanatif. Dimana jenis penelitian ini mampu menjelaskan secara rinci dan mendalam mengenai kejadian atau potret kondisi tentang apa yang sebenarnya terjadi, apa adanya di lapangan studinya, menjelaskan fakta-fakta yang tampak di lapangan studinya. Metode Penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode survey. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuesioner sebagai instrument pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap populasi tertentu (Kriyantono, 2007: 60).

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara mendalam. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi melalui dialog dengan narasumber penelitian. Dalam proses wawancara yang dilakukan bersifat tidak terstruktur. Artinya, proses wawancara tidak selalu dilakukan sesuai dengan panduan pertanyaan wawancara yang telah disiapkan, tetapi dimungkinkan terjadinya pengembangan wawancara. Wawancara langsung dengan Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, dan Humas Sekolah mengenai detail program Sekolah SBO serta bagaimana pelaksanaannya di lapangan.
2. Observasi. Pengamatan atau observasi dilakukan untuk mengamati segala aktivitas sosio budaya masyarakat. Peneliti melakukan observasi di lapangan untuk mendapatkan gambaran awal subjek penelitian. Observasi ini dilakukan secara informal bertujuan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian.
3. Studi Dokumen. Studi ini dilakukan untuk menghimpun data berupa dokumen, yaitu dengan mendokumentasikan catatan penelitian selama penelitian dilakukan, menganalisis dokumen publik (buku, jurnal, Koran, majalah, dan sebagainya) dan mengambil foto untuk dokumentasi penelitian
4. Instrumen Penelitian. Penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa: peneliti, panduan wawancara, catatan lapangan, dan alat rekam. Peneliti dalam penelitian ini bertindak sebagai instrument karena peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian (Moleong, 2014:168).

D. Teknk Cuplikan

Teknik cuplikan merupakan suatu bentuk khusus atau proses bagi pemusatan atau pemilihan dalam penelitian yang mengarah pada seleksi (Sutopo: 2002:55). Penelitian ini menggunakan teknik cuplikan dalam bentuk purposive, dimana peneliti memilih informan yang dianggap mengetahui informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap. Dalam hal ini, sebagai informan adalah siswa-siswa sekolah dan Kepala Sekolah

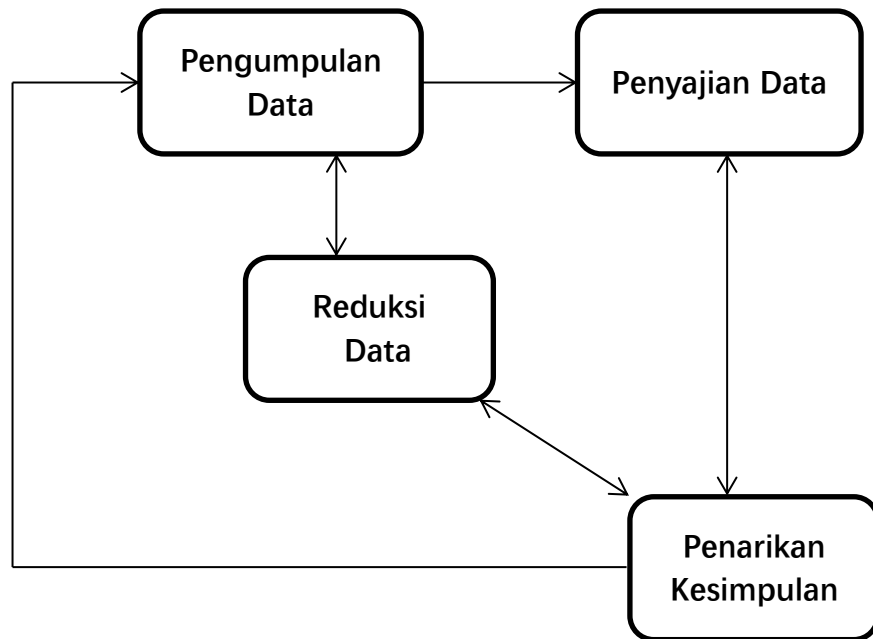
SMA Negeri 1 Seyegan. Terdapat 8 orang informan dalam penelitian ini dan satu orang sebagai kepala sekolah.

E. Validitas Data

Untuk memeriksa akurasi hasil penelitian dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan validitas sumber data dan validitas metode. Dengan triangulasi data peneliti memperoleh data dari narasumber yang berbeda-beda posisinya dengan teknik wawancara mendalam sehingga informasi dari narasumber yang satu dapat dibandingkan dengan informasi dari narasumber yang lain. Triangulasi ini juga diterapkan dengan cara menggali informasi dari hasil pengamatan dan dari sumber yang lain berupa catatan atau arsip dan dokumen yang memuat catatan yang berkaitan dengan data yang dimasukkan peneliti. Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan atau mengecek ulang antara kesesuaian data-data yang telah dikumpulkan dengan metode yang digunakan. Triangulasi metode dilakukan dengan melalui teknik pengamatan langsung (observasi), teknik wawancara mendalam (*in-dept interview*) dan teknik analisis dokumen.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model analisis interaktif, yaitu analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Analisis data menggunakan analisis data model Miles dan Huberman (1992:23) dengan melalui empat tahapan yaitu, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data analisis data, dan penarikan kesimpulan.



Gambar 2:
Model Analisis Interakaktif (Sutopo, 2002:96)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta

SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta berdiri pada tahun 1983 di atas tanah seluas 2,05 hektar ditambah tanah lapang seluas kurang lebih 1 hektar sehingga jumlah keseluruhan menjadi kurang lebih 3,05 hektar. SMA Negeri 1 Seyegan berdiri dengan status tipe C dengan jumlah rombongan belajar 9 kelas dan jumlah tersebut berlangsung dari tahun ke tahun. Tahun 1999 terjadi perubahan status menjadi tipe B dengan jumlah rombongan belajar sebanyak 18 kelas. Tahun 2018 memperoleh Akreditasi Sekolah Predikat A (UNGGUL) dengan nilai 97.

Sekolah yang dipimpin oleh Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed. (Periode 2022 – sekarang) menerapkan Program Sekolah SBO (Sains, Budaya dan Olahraga) yang memiliki kelas khusus di bidang olahraga. Adapun cabang olahraga yang terdapat pada SMA Negeri 1 Seyegan meliputi olahraga sepak bola, futsal, bola voli, bulu tangkis, atletik, pencak silat, dan tenis meja. Sebagai sekolah yang melaksanakan Program Sekolah SBO, banyak prestasi yang diperoleh siswa dengan menyandang gelar juara baik ditingkat lokal, propinsi dan nasional yang didapat dari cabang olahraga. Bahkan pada periode Juni-Agustus 2022 terdapat 38 prestasi di cabang olahraga. Hal ini sesuai dengan Motto sekolah yang berbunyi *Disiplin Tinggi Prestasi Pasti*.

Sebagai sekolah yang dikenal dengan Program KKO (Kelas Khusus Olahraga), maka SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta mempunyai tujuan memberikan fasilitas kepada siswa yang memiliki kebutuhan khusus atau bakat di bidang olahraga dan menampung siswa berbakat di bidang olah raga. Tidaklah mengherankan apabila SMA Negeri 1 Seyegan turut memberikan kontribusi atletik minimal ditingkat propinsi. Hal ini menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah berbasis olahraga dengan cabang unggulan pada olahraga atletik dan sepakbola.

Menurut Ibu Roro selaku wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, dijelaskan rencana sekolah digagas menjadi SBO dengan pengertian bahwa sebagai sekolah yang berbasis Sains (S) maka harus dilengkapi dengan basis IT dan di setiap kelas dipasang akses point/internet CCTV di 75 titik sekolah. Sebagai sekolah yang berbasis Budaya (B) maka sekolah menyiapkan panggung sebagai bentuk kreativitas siswa. Guna keperluan tersebut SMA Negeri 1 Seyegan telah melakukan kerjasama dengan Dinas Kebudayaan Yogyakarta dan mendapatkan fasilitas dari Keraton Yogyakarta berupa tari-tarian. Melalui konsep budaya ini diharapkan sekolah menjadi sekolah wisata pendidikan dengan menampilkan keunggulan-keunggulan Yogyakarta. Sedangkan basis Olahraga (O), berdampak SMA Negeri 1 Seyegan berbenah melengkapi 11 cabang olahraga dan berbenah memperbaiki lapangan sepak bola yang telah menjadi milik sendiri. Sebagai sekolah yang berbasis olahraga maka SMA Negeri 1 Seyegan kini sedang membangun gedung olahraga (GOR).

Selain memiliki program KKO sebagai kelas unggulan yang banyak diminati masyarakat, SMA Negeri 1 Seyegan juga memiliki kelas reguler. Bedanya kelas KKO dengan kelas reguler adalah kelas KKO dipenuhi dengan siswa yang berprestasi dibidang olah raga, sedangkan kelas reguler pada umumnya sama dengan sekolah-sekolah SLTA (sekolah Lanjutan Tingkat Atas) pada umumnya. Oleh karena itu sekolah tidak saja menyiapkan sarana dan prasarana yang lengkap di bidang olah raga saja tetapi juga dilengkapi dengan fasilitas-fasilitas sekolah umum berupa laboratorium dan kegiatan belajar lainnya. Adapun sarana dan prasarana sekolah yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar peserta didik:

Tabel 1. Sarana dan Prasarana

No.	Keterangan
1.	Ruang Kelas lengkap dengan LCD Proyektor
2	Ruang Pertemuan kapasitas 300 peserta
3	Laboratorium Fisika
4	Laboratorium Biologi
5	Laboratorium Kimia

6	Laboratorium Bahasa / R Musik
7	Laboratorium Komputer
8	Perpustakaan
9	Ruang Bina Rohani
10	Ruang Ketrampilan
11	Ruang Osis
12	Ruang Seni Budaya (Tari dan Karawitan)
13	Ruang Olahraga
14	Lapangan Sepak Bola
15	Lapangan Bola Voli
16	Lapangan Basket / Tennis
17	Koperasi Siswa
18	Kantin
19	Ruang OSIS
20	Masjid Kapasitas 1000 jamaah
21	Wifi Area
22	CCTV Area
23	Lapangan Upacara
24	Ruang Pramuka
25	Green House
26	Ruang Konseling

Berdasarkan tabel sarana dan prasarana, SMA Negeri 1 Seyegan memiliki fasilitas belajar yang sangat membanggakan. Siswa tidak saja menuntut ilmu di dalam ruangan tetapi juga diluar kelas terdapat fasilitas belajar yang dapat digunakan. Kegiatan belajar di luar kelas atau ekstrakurikuler didampingi oleh guru-guru yang profesional sehingga siswa merasa nyaman. Adapun jenis-jenis ekstrakurikuler dapat dijelaskan sebagai berikut.

Tabel 2. Kegiatan Ekstrakurikuler

Nama Kegiatan	Pembimbing	Waktu
1. Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Yuli Nestiyarum, S.Pd	Sabtu 14.00 – 16.00
2. Seni Musik (Band)	Shofa Ardiansyah, M.Pd	Rabu 14.00 – 16.00
3. Karawitan	Sunarya, S.Pd	Sabtu 14.00 – 16.00
4. Pramuka	Barjo, B.A / Totok T, S.Si	Jum'at 14.00 – 16.00
5. Seni Musik (Paduan Suara)	Shofa Ardiansyah, M.Pd	Selasa 14.00 – 16.00
6. Seni Tari	Ambar Sulistyomurti, S.Pd	Kamis 14.00 – 16.00
7. Bola Basket	Fajar Gunawan, S.Pd	Kamis 14.00 – 16.00
8. Tae Kwon Do	Sumadiyono	Sabtu 14.00 – 16.00
9. Sepak Bola	Fajar Gunawan, S.Pd	Kamis 14.00 – 16.00
10. Futsal	Tomy Setiyono	Rabu 14.00 – 16.00
11. Tonti	Bagus Priyoyudanto	Rabu 14.00 – 16.00
12. Teater / Paduan Suara	Joko Waluyo, S.Pd	Senin 14.00 – 16.00
13. Bola Basket Putra	Ginangjar	Rabu 14.00 – 16.00
14. English Club	Sumirah, S.Pd	Sabtu 14.00 – 16.00
15. Komputer Aplikasi (Desain Grafis)	Th Panji Pranggili, S.Kom	Rabu 14.00 – 16.00
16. Komputer Aplikasi (Sinematografi)	Fatkhan Shodiq, S.Kom	Senin 14.00 – 16.00
17. Panembromo	Tutik Handayani, S.Pd	Rabu 14.00 – 16.00
18. Jurnalistik (Bulletin/Mading)	Drs. Susanto	Kamis 14.00 – 16.00
19. Olimpiade Mapel Biologi	R.R. Siti Rohimah, M.Si	Sabtu 14.00 – 16.00
20. Olimpiade Astronomi + Jurnalistik	Siti Nurhidayati, S.Pd	Sabtu 14.00 – 16.00
21. Olimpiade Mapel Ekonomi	Drs. Harjanto	Sabtu 14.00 – 16.00
22. Seni Baca Al Qur'an	Siti Rochmah, S.Pd.I	Jum'at 14.00 – 16.00
23. Olimpiade Mapel Fisika	Tanty Wijayanti, S.Pd	Selasa 14.00 – 16.00
24. Olimpiade Mapel Geografi	Kasihono, S.Pd	Senin 14.00 – 16.00
25. Dance dan Chirslider	Sutrisni Nur Hartini, S.Pd	Jum'at 14.00 – 16.00
26. Olimpiade Mapel Ekonomi	Deby Ayuning Dyah, S.Pd	Selasa 14.00 – 16.00

27. Bola Volley Putra	Drs. Taufik	Selasa 14.00 – 16.00
28. Karate	Jessiar Imar	Kamis 14.00 – 16.00
29. Pencak Silat	Sukidi	Kamis 14.00 – 16.00
30. Koordinator Ekskul : Atletik	Drs. Agung Pramono	Senin – Sabtu

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian mengenai penerapan program Sekolah SBO terhadap *school branding* sekolah dengan mengambil sampel penelitian sebanyak 8 orang siswa SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta dan selanjutnya dijadikan sebagai informan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner terbuka kepada siswa yang terlibat dalam kepengurusan OSIS dan kemudian melakukan interview dengan informan utama yang ditunjuk yaitu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta Bapak Kristya Mintarja, M.Pd. Penggalan data dilakukan pada tanggal 20 September 2022 bertempat di SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta. Identitas siswa-siswi SMA Negeri 1 Seyegan sebagai informan penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Identitas Informan

No.	Nama	Kelas
1.	M. Trista W	XII IPS3
2.	Yogga	XII IPS3
3.	Refifah Suwandari	XII IPS4
4.	Veisya Cahyani P	XII IPS4
5.	Devin Febrianeo	XI MIPA4
6.	Muhammad Aziz Nur Arimsa	XI MIPA3
7.	Sonik Orlando	XI MIPA4
8.	Anita Dyah	XII MIPA 1

Tujuan penelitian ini yaitu pertama untuk mengetahui bagaimana pengetahuan siswa terhadap program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan, kedua, untuk mengetahui apakah dengan penerapan program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan unggul, dan ketiga untuk mengetahui bagaimana pendapat siswa terhadap penerapan Sekolah SBO. Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengetahuan Siswa Terhadap Program Sekolah SBO

SMA Negeri 1 Seyegan merupakan sekolah yang menerapkan program SBO (Sains, Budaya dan Olahraga). Hal ini sudah diketahui siswa pada saat siswa mendaftar sebagai murid disekolah tersebut. Oleh karena itu ketika siswa berencana mendaftar sebagai siswa SMA Negeri 1 mereka pada umumnya sudah mempunyai pilihan untuk masuk sebagai siswa kelas reguler atau SBO (Sains, Budaya, Olahraga). Hal ini menunjukkan bahwa siswa mengetahui SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta merupakan sekolah dengan basis sains, budaya dan olahraga. Meskipun siswa mengetahui bahwa sekolah yang diikuti melaksanakan program Sekolah SBO tetapi tidak semua mengerti dan memahami bagaimana penerapannya sebagaimana yang dinyatakan oleh Sonik Orlando dan Devin Febrianeo yang mengatakan: “Sudah tahu tetapi belum tahu penerapannya.

Berkaitan dengan penerapan Sekolah SBO apakah bisa dilihat dan dirasakan oleh siswa ternyata dengan jelas menurut siswa bahwa SMA Negeri 1 benar-benar melaksanakan program Sekolah SBO dan ini ditunjukkan dengan banyaknya kegiatan-kegiatan yang dilakukan di bidang sains, budaya dan olahraga. Misalnya di sains dengan mengikuti berbagai olimpiade mata pelajaran tertentu, di bidang budaya dengan menyelenggarakan pagelaran wayang di sekolah dan dibidang olahraga dengan mengikuti berbagai turnamen baik di tingkat lokal atau nasional dimana sekolah sering menang dalam berbagai lomba yang diikuti. Kelas cabang olahraga banyak menyumbangkan piala dibandingkan kelas lainnya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Tristar Kelas XII IPS 3-12 terkait dengan penerapan Sekolah SBO yang menjelaskan bahwa:

Penerapan Sekolah SBO bisa dilihat dan dirasakan dengan adanya kegiatan-kegiatan yang berbasis dan berdasar pada sains, budaya dan olahraga.

Program Sekolah SBO SMAN 1 Seyegan mendapat dukungan dari GKR (Istri Gubernur Yogyakarta dan Ratu Kerajaan Yogyakarta). Konsep SBO merupakan internalisasi dari Keistimewaan Yogyakarta, dengan menggabungkan unsur akademik dan penguasaan teknologi (sains), seni, wisata, dan budaya (budaya), dan prestasi fasilitas olahraga. Aktifitas Sekolah SBO dapat dilihat dan dirasakan dari berbagai event-event sekolah seperti mengikuti olimpiade sains, pagelaran wayang, turnamen olahraga dan sebagainya. Adanya sains, budaya dan olahraga menjadikan sekolah semakin banyak memiliki prestasi yang membanggakan.

Kristya Mintarja, M.Pd selaku Kepala Sekolah menjelaskan, sebelum berubah menjadi SBO, SMA Negeri 1 menerapkan program KKO (Kelas Khusus Olahraga) dan program SBO baru diterapkan pada tahun akademik 2021-2022. Menurut Kristya Mintarja, salah satu faktor pendukung adanya perubahan adalah untuk menampung siswa yang memiliki potensi dibidang selain olahraga. Dengan demikian sekolah menyalurkan bakat atau potensi yang dimiliki siswa baik pada bidang olahraga, seni dan budaya (Wawancara, 22 Desember 2022).

2. Program Sekolah SBO Menjadikan Sekolah Unggul

Melalui program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan memiliki nilai lebih, menjadi pembeda dengan sekolah lain (reguler). Nilai lebih terutama dalam bidang budaya dan olahraga. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Anita Dyah, “ *menjadi bernilai lebih karena sudah dibuktikan dengan perbedaan-perbedaan/peningkatan dari sebelum dan sesudah diadakannya program SBO*”. Adanya KKO menjadikan akreditasi sekolah meningkat, mempunyai nilai lebih dibidang olahraga dan kebudayaan. Selain itu sekolah juga mendapat dukungan dari Pemerintah DIY. Dukungan pemerintah berupa diadakannya kegiatan olahraga tingkat daerah setiap dua tahun sekali yang juga melibatkan sekolah untuk ikut serta dalam kegiatan olahraga tingkat sekolah. Tidaklah berlebihan apabila dikatakan bahwa bidang olahraga dan budaya menjadi daya tarik tersendiri warga Yogya dan

daerah lainnya. Sehingga dapat dijelaskan dengan diterapkannya menjadi Sekolah SBO justru menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan semakin Unggul.

Siswa-siswi merasa bangga dan terhormat menjadi bagian dari sekolah yang memiliki predikat Unggul karena predikat Unggul menjadikan sekolah lebih berkualitas dan dikenal masyarakat luas. Hal ini juga ditunjang dengan kelengkapan akses belajar yang meningkat dan banyaknya prestasi yang diraih baik dibidang akademik maupun non akademik sehingga sekolah memiliki nilai lebih dalam masyarakat. Siswa juga lebih terarah terhadap bidang peminatan yang dipilih.

SMA Negeri 1 Seyegan tidak saja unggul di bidang budaya dan olahraga tetapi siswanya juga unggul di bidang sains atau teknologis. Di zaman digital ini kemampuan teknologi komunikasi dan informasi sudah diajarkan sejak anak duduk di bangku SMA. Anak-anak setingkat SMA merupakan anak millennial, anak yang melek teknologi, dan bukan anak yang *gaptek*. Keadaan ini ditunjukkan dengan sistem ujian yang berbasis online, penerapan literasi online serta tes-tes dalam bentuk PISA dan ANBK. Dari Segi Akademik, SMAN 1 Seyegan juga dikenal sangat bagus. Bahkan pada Tahun Ajaran 2021/2022 mendapatkan peringkat I sebagai sekolah dengan siswa terbanyak yang diterima PTN melalui SMBPTN di Seluruh Kabupaten Sleman selama dua tahun berturut-turut.

Sekolah juga mempunyai keunggulan di bidang budaya. Sekolah dengan basis budaya ini tentu saja memiliki program kerja yang berbasis dan dengan tema kesenian dan kebudayaan. Salah satu pentas budaya yang pernah digelar adalah dengan menyelenggarakan pagelaran budaya wayang yang dihadiri oleh Dinas Pendidikan Yogyakarta dan GKR Hemas yang dilaksanakan di sekolah. Budaya merupakan pengetahuan yang dapat diajarkan, demikian juga budaya Jawa. Budaya Jawa adalah budaya yang berasal dari Jawa dan dianut oleh masyarakat Jawa khususnya Jawa Tengah. Pengembangan budaya di SMA Negeri 1 Seyegan sangat kuat. Hal ini ditunjukkan pada saat SMA Negeri 1 Seyegan mendapat kesempatan mewakili Kabupaten Sleman dalam pementasan Tari Kolosal di Taman Mini Indonesia Indah (TMII), Jakarta. Selain itu siswa-siswi juga pernah mementaskan Ketoprak Lesung di TVRI Nasional.

Pada HUT Ke-39 tahun 2022 ini, SMA Negeri 1 menampilkan sejumlah pentas salah satunya yaitu menampilkan flashmob tarian Beksan Wanaran oleh siswa-siswa sekolah sendiri. Dalam kegiatan ini para guru juga terlibat melestarikan seni budaya dengan menampilkan berbagai tarian tradisional. Peristiwa ini menunjukkan tekad sekolah untuk menjadikan sekolah sebagai sekolah berbasis SBO dimana para siswanya memiliki potensi akademik, budaya dan olahraga. Sebagai sekolah yang terbaik dan terbesar di Kabupaten Sleman, SMA Negeri 1 Seyegan ini juga dijadikan arena berkumpulnya peserta Kirab Budaya Bregada Kabupaten Sleman. Menurut Kepala Sekolah Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed., terdapat 25 kontingen kirab budaya yang berasal dari Dusun di Kabupaten Sleman yang berkumpul di sekolah. Kirab Budaya Bregada diadakan setahun sekali diantara Mei-Juni (Wawancara, 23 Desember 2022)

Budaya membawa pengaruh yang hebat bagi perkembangan mental, sosial, dan spiritual, serta penguasaan dari sisi kognitif maupun psikomotorik. Budaya juga mampu menjadikan peserta didik menjadi berkarakter. Beberapa nilai luhur budaya yang dapat menjadi karakter dalam diri peserta didik di antaranya adalah kesopanan, kerendah-hatian, ketertiban, toleransi, kerjasama, tanggung jawab, keadilan, percaya diri, integritas, kerja keras, dan masih ada beberapa karakter lainnya. Untuk menjunjung tinggi nilai luhur budaya tersebut, maka diperlukan penguatan Pendidikan karakter. Penguatan Pendidikan karakter mengenai nilai-nilai luhur budaya ini dapat dikembangkan di sekolah di antaranya dengan berbasis budaya dengan mengedepankan keunggulan tertentu, seperti keunggulan prestasi, karakter, budaya, lingkungan, dan pariwisata Pendidikan.

Satu lagi keunggulan SMA Negeri 1 Seyegan yang menyandang predikat sebagai Sekolah SBO ini yaitu keunggulannya di bidang olahraga. Banyak kejuaraan olahraga yang diperoleh jika dibandingkan dengan kejuaraan sains dan budaya. Olah karena itu bidang olahraga merupakan bidang yang favorit karena banyak kejuaraan di bidang olahraga yang dipersembahkan baik dari kelas reguler maupun kelas KKO. Bahkan sebelum SBO diterapkan, SMA Negeri 1 Seyegan sudah sarat prestasi dibidang olahraga karena sering menjuarai ajang olahraga

seperti Pekan Olahraga Daerah (Porda) dan melahirkan bibit atlet muda yang berkualitas. Bahkan salah satu siswanya ada yang masuk dalam Tim Nasional Sepakbola. Sebagaimana yang dinyatakan oleh M Tristan: *“Sedari dulu sekolah ini sudah unggul dalam bidang olahraga, dan tentunya SMA Negeri 1 Seyegan akan lebih unggul dengan diterapkannya Sekolah SBO ini”*.

Tentu saja tidak mudah dalam meraih prestasi. Pengarahan, bimbingan dan pendekatan guru terhadap siswa juga perlu dilakukan agar siswa termotivasi dan penuh semangat mengikuti turnamen atau kejuaraan. Berdasarkan hasil wawancara secara tertulis dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan pada 30 November 2022, dapat dijelaskan bahwa siswa yang mengambil program olahraga pada umumnya mereka sudah masuk dalam club olahraga tertentu baik yang dikelola pemerintah maupun pihak swasta. Selain itu siswa secara rutin berlatih seminggu 2-3 kali di sekolah setelah pelajaran selesai dan bisa juga berlatih hari Sabtu dan Minggu di club. Di club siswa juga didampingi *trainer* profesional yang siap mempersiapkan siswa maju bertanding. Lebih lanjut Bapak Kristya Mintarja, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan menjelaskan, pada saat bertanding siswa diberi waktu *off* atau libur dan persiapan untuk mengikuti lomba. Pada saat lomba mewakili Dinas DIY maka semua biaya ditanggung oleh Dins DIY.

Dengan diterapkannya program Sekolah SBO tentu SMA Negeri 1 Seyegan lebih sering menjuarai berbagai pertandingan baik dibidang, sains, budaya dan olahraga terutama. Dari semua prestasi yang diraih para siswa itulah yang kemudian menjadikan sekolah mendapat akreditasi Unggul. Akreditasi Unggul ini tentu saja menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah yang banyak dicari oleh calon siswa dan orang tuanya sebagai tempat belajar. Tentunya siswa juga bangga dapat diterima di sekolah yang diinginkan.

3. Dampak Terhadap Penerapan Sekolah SBO

Berdasarkan prestasi yang diperoleh selama penerapan Sekolah SBO dapat dijelaskan bahwa penerapan Sekolah SBO di SMA Negeri 1 Seyegan lebih berkembang apabila dibandingkan sebelumnya. Banyak prestasi kejuaraan yang

didapat dan beragam event yang diadakan menjadikan para siswa kagum terhadap sekolahnya sendiri. Informan dengan nama Veisya Cahyani P mengatakan, *SMA Negeri 1 Seyegan menjadi lebih terbuka terhadap sains, budaya dan olahraga, dan menjadi lebih melek terhadap potensi siswa-siswi sendiri sehingga banyak prestasi yang diraih.*

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dijelaskan bahwa dampak penerapan Sekolah SBO mengakibatkan sekolah menjadi lebih unggul dan kualitas sekolah menjadi semakin baik. Sekolah di SMA Negeri 1 Seyegan sangat menyenangkan karena bisa belajar mengenai kesenian maupun materi yang berbasis budaya dan olahraga. Sekolah lebih terjurus dan tertata tujuan dengan baik. Diharapkan Sekolah SBO ini dapat menjadi inspirasi dan aspirasi sekolah lain. Hal ini sangat dimungkinkan karena Sekolah SBO pada saat ini di Yogyakarta hanya terdapat di SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

C. Pembahasan

1. Branding Sekolah Meningkat

SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta sudah dikenal sebagai sekolah yang banyak memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Hal inilah yang kemudian mendorong pimpinan sekolah untuk lebih meningkatkan prestasi siswanya dengan melakukan inovasi atau terobosan menjadikan sekolah berbasis sains, budaya dan olahraga (SBO). Inovasi yang dilakukan sekolah mendapat dukungan penuh dari GKR Hemas dimana SMA Negeri 1 Yogyakarta menjadi sekolah berbasis SBO.

SMA Negeri 1 Seyegan semakin diminati dengan banyaknya siswa yang menuntut ilmu di sekolah tersebut. Program KKO mulai menerima peserta didik baru tahun akademik 2022-2023 dengan keseluruhan jumlah siswa sebanyak 530 orang (kelas reguler dan kelas SBO) yang terdiri dari siswa laki-laki 262 orang dan siswa perempuan 268 orang. Banyaknya prestasi yang diraih para siswanya menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan semakin dikenal masyarakat dan termasuk sekolah *sangat bagus*. Hal ini mengakibatkan *school branding* atau pencitraan

sekolah menjadi meningkat. Meningkatnya branding sekolah dapat dilihat dari pertama, pada Tahun Ajaran 2021/2022 mendapatkan peringkat I Sekolah dengan Siswa-siswi terbanyak yang diterima PTN melalui SMBPTN di Seluruh Kabupaten Sleman (Dua Tahun Berturut-turut). Kedua, SMA Negeri 1 Seyegan sudah mengikuti tes PISA (Programme for International Student Assessment) atau Program Penilaian Pelajar Internasional pada tanggal 27 Mei 2022 lalu (Razak, 2022). Selain itu salah satu siswanya yang bernama Hokky Caraka menjadi Tim Nasional (Timnas) U-23.

Sebagai sekolah yang menerapkan sains, budaya dan olahraga hal ini mengakibatkan banyak sekali aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Seyegan. Bidang sains misalnya, dengan mengirimkan siswa ikut olimpiade matematika. Bidang budaya, dengan mengadakan pagelaran budaya Jawa wayang kulit, pentas seni, flashmob tarian Beksan Wanaran oleh siswa. Bidang olahraga dengan mengikutkan berbagai lomba cabang olahraga. Dapat dikatakan semua lomba yang diikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Seyegan selalu memperoleh juara terutama bidang olahraga. Prestasi yang diperoleh peserta didik ini menjadikan sekolah memiliki ranking sekolah sangat baik dan terakreditasi A. Tentu saja hal ini menambah kepercayaan masyarakat dan branding sekolah meningkat.

Dampak dari prestasi siswa sangat jelas, dapat meningkatkan branding dan citra di mata masyarakat terhadap sekolah. Citra adalah persepsi seseorang terhadap suatu realitas tertentu (Wasesa dan Jim, 2010). Persepsi, realitas dan citra (PCR) harus dibangun dengan fondasi kredibilitas. PRC yang tidak didasari oleh informasi realitas yang memiliki kredibilitas tinggi hanya akan membangun citra yang lemah. Resiko yang diakibatkan oleh informasi yang tidak kredibel adalah banyaknya celah yang bisa dilihat oleh publik termasuk pihak lain yang memiliki kepentingan berseberangan untuk kemudian membalik citra menjadi negatif dengan mudah. Pendek kata, citra tidak bisa dipilah secara kaku pada area baik dan buruk. Citra harus dikembangkan berdasarkan pada perkembangan yang dimiliki sekolah.

Kepala SMAN 1 Seyegan Kristya Mintarja dalam wawancaranya menjelaskan, pihaknya bertekad menjadikan sekolah sebagai sekolah berbasis SBO

dimana para siswa memiliki potensi akademik, budaya dan olahraga. Kedepan internalisasi SBO akan mengembangkan filosofi budaya Yogya (Wawancara, 21 September 2022). Untuk mewujudkan harapan, tentu saja harus diikuti dengan prestasi yang diperoleh siswa, aktifitas guru, sarana dan prasarana sekolah yang memadai. Usaha yang dilakukan sekolah juga nyata dengan membangun stadion dan gedung olahraga (GOR) yang pembangunannya sudah dikerjakan.

2. Meraih Berbagai Kejuaraan

Sebagai sekolah dengan predikat sangat baik (unggul), SMAN 1 Seyegan banyak melahirkan siswa berprestasi baik dari kelas reguler maupun dari KKO (Kelas Khusus Olahraga). Berbagai kejuaraan diraih baik tingkat DIY, kabupaten, propinsi, nasional, dan Jawa-Bali. Kejuaraan yang diperoleh terutama pada pertandingan olahraga. Pada periode Juni – Agustus 2022 ini terdapat 38 prestasi yang diraih. Prestasi yang didapatkan dari berbagai kejuaraan dan cabang lomba sebagai berikut (<https://sman1seyegan.sch.id/prestasi/>).

Tabel 4. Prestasi Siswa Periode Juni – Agustus 2022

No	Jenis Lomba	Nama Siswa	Peringkat Juara
1	Kejuaraan Nasional Atletik Kelompok Umur di Semarang	Mutiara Oktarani Nurul Al-Pasya	Juara 1 Lari Putri (1500) Juara 1 Lari Putri (800)
		Alisa Nur Azizah	Juara 1 estafet mix Juara 2 Lari Putri (400)
		Annisa Gustin Magdalena	Juara 3 Lempar Cakram Putri
		Wira Yuli Sukmawandi	Juara 3 Tolak Peluru Putra
2	Kejuaraan Daerah Istimewa Yogyakarta	Ruli Kumara Sakti	Juara 1 Lari Putra (800) Juara 1 Estafet Mix Juara 2 Lari Putra (400)
		Nur Anhar	Juara 1 Lari Putra (100) Juara 1 Lari Putra (400) Juara 3 Estafet Putra
		Danty Renandito	Juara 3 Biliar
		Aretha Daila S	Juara 1 Tenis Meja Putri
		Dyna Rismandani Y	Juara 3 Tenis Meja Putri
			Juara 3 Binora Cup Klaten

		Maulan Rifqi D	Juaa 3 Tenis Meja putra
3	Kejuaraan Bulu Tangkis UT Cup	Aulia Ramadhani P	Juara 2 Tunggal Putri Juara 3 Beregu Putri
		Khoirunissa Ghaida	Juara 3 Beregu Putri
		Allycia Putri Astuti	Juara 3 Beregu Putri
		Annisa Gustin Magdalena	Juara 3 Beregu Putri
4	Kejuaraan Sains Nasional Tingkat Kabupaten	Batista Variani Bravinda	Astronomi
		Niken Sari Safitri	Kebumian
		Ratna Christian A	Geografi
5	Pekan Olahraga Pelajar Daerah	Alisa Nur Azizah	Juara 1 Lari Putri (400) Juara 2 Lari Putri (200)
		Wira Yuli Sukmawandi	Juara 1 Tolak Peluru Putra Juara 1 Lempar Cakram Putra
6	Kejuaraan Daerah	Alisa Nur Azizah	Juara 1 Lari Putri (400) Juara 1 Lari Estafet Putri Juara 1 Estafet Mix
		Annisa Gustin Magdalena	Juara 2 Lempar Cakram Putri
		Mutiara Oktarani Nurul Al-Pasya	Juara 1 Lari Putri (1500) Juara 1 Lari Putri (800) Juara 1 Estafet Putri Juara 1 Estafet Mix Putri

Dalam pembelajaran KKO SMA Negeri 1 Seyegan terdapat cabang olah raga yang menjadi peminatan siswa yaitu:

1. Sepak Bola
2. Futsal
3. Bola Voli
4. Bulu Tangkis
5. Atletik
6. Pencak Silat
7. Tenis Meja
8. Cabang – cabang olahraga lain

Sebagai bentuk peminatan olahraga yang diajarkan di sekolah baik teori maupun praktek maka sangat dimungkinkan siswa menguasai olahraga yang dipilih. Maka ketika terdapat undangan mengikuti turnamen atau pertandingan olahraga, pihak sekolah sudah memiliki atlet yang diandalkan. Kejuaraan yang diraih atlet siswa SMA Negeri 1 Seyegan dapat dijadikan sebagai wahana publikasi yang menguntungkan pihak sekolah apabila siswa berhasil menjuarai kejuaraan tersebut. Setiap kali ada turnamen pasti akan diliput oleh media dan beritanya menyebar ke berbagai penjuru.

Olahraga dan media sangat erat hubungannya, olahraga membutuhkan media dan media membutuhkan olahraga. Semua jenis olahraga memiliki kesempatan yang sama untuk dipublikasikan. Melalui publikasi media maka persepsi khalayak akan terbentuk, dengan terbentuknya persepsi khalayak itu pulalah akan muncul citra (Haryati, dkk, 2017). Menurut Kotler yang dikutip oleh Changara (2009:163, dalam Tamburaka, 2013: 107) mendefinisikan citra secara luas sebagai keyakinan, dan kesan yang dimiliki seseorang pada suatu objek.

Menurut Howard Stephenson (dalam Gama, 2006) publisitas adalah teknik penyiaran berita atau pernyataan-pernyataan tertentu tentang peristiwa-peristiwa tertentu yang direncanakan/diatur sebelumnya. Ada beberapa bentuk publisitas yang dikenal yaitu, *pure publicity* (publisitas murni), *paid publicity* (publisitas dengan membayar), dan *tie-in publicity* (publisitas melalui peristiwa penting). *Pure publicity* adalah publisitas yang terjadi dengan mengambil keuntungan pada momentum terjadinya peristiwa-peristiwa biasa (*ordinary news*). *Paid publicity* yaitu publisitas dengan jalan membayar, dimana perusahaan atau instansi menyewa ruangan atau waktu siaran dalam mass media. *Tie-in publicity* adalah publisitas yang terjadi melalui peristiwa-peristiwa penting. Peristiwa yang sedang merupakan *topic of the day* atau hal-hal yang sedang populer dikalangan masyarakat. Selain itu masih terdapat publisitas yang dikenal dengan nama *Free-Ride Publicity*, yaitu publisitas yang terjadi oleh karena ada sesuatu diperusahaan atau instansi yang menarik perhatian mass media dan kemudian disiarkan tanpa diminta

Sebagai Sekolah SBO banyak sekali aktifitas-aktifitas yang dilakukan siswa baik pelaksanaannya di sekolah maupun di luar sekolah. Aktifitas di bidang sains, budaya dan olahraga tentu tidak terlepas dari liputan media baik media lokal atau nasional dan ini menjadikan SMA Seyegan 1 semakin dikenal masyarakat karena prestasi yang diperoleh. Secara tidak langsung prestasi yang diperoleh siswa merupakan publisitas SMA Seyegan 1 baik dari sudut *pure publicity*, *tie-in publicity* dan *free-ride publicity*. Melalui publisitas diharapkan minat untuk menjadi siswa SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta selalu meningkat setiap tahun.

Salah satu efek dari media massa adalah munculnya opini dari pembaca, penonton dan pendengar terhadap berita yang dipublis. Berita positif akan mengarahkan opini publik positif dan berita negatif akan mengarahkan opini publik negatif. Berita mengenai berbagai kejuaraan yang diraih oleh siswa SMA Negeri 1 Seyegan dapat meningkatkan branding sekolah (pencitraan sekolah). *Brand image* sekolah merupakan pemahaman masyarakat mengenai sekolah, kepercayaan masyarakat dan pandangan masyarakat tentang sekolah. Menurut Schiffman dan Kanuk (dalam Putri, 2011: 41) menyebutkan faktor-faktor pembentuk *brand image* adalah kualitas atau mutu, dapat dipercaya atau diandalkan, kegunaan atau manfaat, pelayanan, resiko, harga, serta citra yang dimiliki oleh merek itu sendiri.

Berkaitan dengan branding sekolah terdapat tiga klasifikasikan dalam pencitraan sekolah (Kuswandi, 2022). *Pertama*, Karakteristik Visual Sekolah. Sekolah perlu memiliki ciri khas yang bisa dilihat dan bisa membedakan dari sekolah lain seperti design bangunan sekolah atau gerbang sekolah, warna khas sekolah, logo, seragam khas, dan publikasi-publikasi di berbagai kegiatan sekolah, prestasi sekolah baik di media cetak ataupun media sosial. Pada karakteristik ini tampaknya semua ciri khas dimiliki oleh SMA Negeri 1 Seyegan. Dilihat dari gedung sekolah, bangunan sekolah SMA Negeri 1 tampak bagus berdiri di atas tanah seluas 3,05 hektar, dilengkapi dengan sarana dan prasarana modern. Selain itu juga ada penanda khusus yaitu sebagai Sekolah SBO, sekolah sains, budaya dan olahraga yang lebih menjurus pada bidang yang diminati siswa. *Kedua*, Visi dan “tagline” Sekolah yang menarik. Semua sekolah sudah memiliki visi. Visi merupakan harapan ke depan yang menjadi sumber inspirasi dan sumber motivasi

bagi warga sekolah. Visi dibuat untuk jangka waktu empat atau lima tahun. Istilah *Tagline* merupakan kalimat pendek yang dipakai untuk mempromosikan sebuah merek dagang atau perusahaan, sekolah. Visi SMA Negeri 1 Seyegan yaitu Mewujudkan profil pelajar Pancasila yang berwawasan lingkungan tanggap bencana. Sebagai sekolah yang memiliki kelas reguler dan KKO, SMA Negeri 1 Seyegan memiliki motto Disiplin tinggi prestasi pasti. Melalui motto tersebut diharapkan siswa banyak memiliki prestasi diberbagai kejuaraan yang kemudian berdampak pada dikenalnya sekolah secara luas di masyarakat dan banyak memiliki peserta didik. SMA Negeri 1 Seyegan belum memiliki tagline, tetapi memiliki *maskod*. *Maskot* merupakan simbol motivasi yang mengangkat potensi disatu wilayah atau suatu tempat. *Maskot* SMA Negeri 1 Seyegan berrbunyi: SY HEBAT CERDAS BERMARTABAT yang merupakan kepanjangan dari Seyegan Hamengku Budaya Tlatah Jawi untuk mewujudkan generasi yang cerdas bermartabat. *Ketiga*, Para siswa dan Lulusan yang punya nilai/ value artinya lulusan yang memiliki kompetensi baik sikap, pengetahuan, atau keterampilan.

Melihat potensi yang dimiliki oleh SMA Negeri 1 Seyegan dapat dijelaskan bahwa tiga klasifikasi pencitraan sekolah tersebut melekat pada SMA Negeri 1 Seyegan. Semua itu terjadi sejalan dengan perkembangan waktu yang selalu mendapat persepsi baik di mata masyarakat karena selalu menunjukkan prestasi yang mampu mengangkat nama harum sekolah.

Sebelumnya memang, Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta sudah mencanangkan Rancangan Pendidikan Abad 21 untuk Provinsi DIY, yaitu gabungan antara Literasi, Kompetensi, dan Penerapan Karakter Jogja Istimewa. Sesuai visi pembangunan DIY tahun 2025 yaitu mewujudkan DIY menjadi pusat Pendidikan budaya dan daerah tujuan wisata terkemuka di Asia Tenggara dalam lingkungan masyarakat yang maju, mandiri, dan sejahtera. Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai salah satu ikon budaya di Indonesia mempunyai regulasi tersendiri berkaitan dengan Pendidikan berbasis budaya dan Pendidikan karakter budaya Yogyakarta. Melalui sekolah, pewarisan budaya luhur bangsa dapat diteruskan ke generasi berikutnya. Dengan adanya konsep Sekolah SBO diharapkan

sisi kompetensi dari rancangan tersebut, bisa langsung diisi oleh Konsep Sekolah SBO ini.

Penerapan Sekolah SBO memberi dampak luar biasa terhadap SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah satu-satunya dan pertama di Yogyakarta. Sekolah dengan fokus pada permasalahan di bidang sains, budaya dan olahraga telah diapresiasi dengan penuh tanggungjawab tinggi oleh semua guru di sekolah sehingga mampu menghantarkan siswa-siswanya mencapai puncak prestasi dan meraih berbagai kejuaraan baik tingkat lokal, daerah dan nasional. Dampak dari penerapan Sekolah SBO adalah *school branding* (pencitraan sekolah) yang semakin meningkat yang ditunjukkan banyaknya prestasi yang diraih dicabang olahraga dan berbagai event-event yang digelar baik di sekolah maupun di luar sekolah. Hal ini semakin menunjukkan meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap sekolah. Bahkan siswa-siswanya merasa bangga dapat menempuh pendidikan di SMA Negeri 1 Seyegan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program Sekolah SBO (Sains, Budaya, Olahraga) sudah diterapkan di SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta. Sekolah yang sudah dikenal masyarakat ini semakin bertambah dikenal setelah menerapkan program SBO karena banyaknya prestasi yang diraih di berbagai kejuaraan yang diikuti oleh para siswanya. Sebelum memutuskan menjadi peserta didik para siswa sudah mengetahui prestasi sekolah dan sudah menentukan pilihan untuk masuk sebagai siswa kelas reguler atau kelas SBO.

Kejuaraan atau perlombaan yang diikuti oleh siswa tentu saja pada akhirnya menjadi konsumsi media untuk diberitakan ke berbagai media cetak, elektronik dan media sosial. Seiring dengan publikasi diberbagai media menjadikan *school branding* SMA Negeri 1 Seyegan meningkat. Hal ini merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk menentukan pilihannya melanjutkan studi di SMA Negeri 1 Seyegan. Publikasi oleh media dalam bentuk *pure publicity*, *tie-in publicity* dan *free-ride publicity* tentu saja sangat menguntungkan SMA Negeri 1 Seyegan sebagai sekolah yang terbaik dan terbesar di Kabupaten Sleman.

B. Saran

1. SMA Negeri 1 Seyegan merupakan sekolah yang terbaik di Kabupaten Sleman Yogyakarta karena sering menyelenggarakan kegiatan kesenian dan sering menjuarai kegiatan di bidang olahraga. Oleh karena itu sekolah harus dapat mempertahankan prestasi yang selama ini diraih dan menjaga nama baik sekolah agar selalu dikenal masyarakat. Pihak sekolah harus dapat menyelaraskan dan menyeimbangkan antara pendidikan di bidang sains, budaya dan olahraga sehingga siswa betul-betul bangga dan memperoleh kepuasan terhadap pendidikan yang telah ditempuh selama ini.

2. Pihak sekolah sebaiknya menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi baik negeri atau swasta. Tujuannya adalah agar para alumni SMA Negeri 1 Seyegan dapat melanjutkan sekolah ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Mengingat banyak siswa yang memperoleh kejuaraan di bidang budaya dan olahraga utamanya maka usaha yang dilakukan adalah dengan jalan mengusahakan melalui *jalur prestasi*. Melalui *jalur prestasi* dimungkinkan calon mahasiswa dapat diterima di perguruan tinggi karena memiliki ketrampilan di bidang non akademik, seperti pernah mendapatkan juara pada bidang olahraga atau prestasi lainnya yang dapat dipertimbangkan untuk diterima sebagai mahasiswa.
3. Siswa atau peserta didik sebaiknya mengikuti pendidikan dengan serius sesuai dengan program yang telah dipilih agar dapat menyelesaikan sekolah tepat waktu. Dalam mengikuti pertandingan juga dilakukan dengan sungguh-sungguh agar dapat menang di setiap pertandingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafi'i, Ahmad, Tri Marfiyanto, Siti Kholidatur Rodiyah. 2018. Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, Vol.2 No.2, Juli 2018
- Ayunisa, Laily Nuril dan Muhamad Sholeh (2022). Strategi Lembaga Pendidikan Formal Dalam Meningkatkan School Branding Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan* Volume 10 Nomor 01 Tahun 2022, 59-72
- Baker, D. & Taylor. 1995. The effect of culture on the learning of science in non-western countries: the result of and integrated research review. *International Journal of Science Education* (16), 1- 16
- Coburn, W.W. & Aikenhead, G.S. 1996. Cultural Aspects of Learning Science. SLCSP Working paper #121. <http://www.wmich.edu/slcsp.121.html> June 2002.
- DePorter, B, M. Reardon, and S. Sanger-Nourie. 2000. *Quantum Teaching*. Alih Bahasa Ary Nilandari. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Djamaroh, S. B. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djohar. 2006. *Pengembangan Pendidikan Nasional Menyongsong Masa Depan*. Yogyakarta: CV. Grafika Indah
- Fitriana, Ari. 2022. Kinerja Sekolah Berbasis Kelas Khusus Olahraga Di Sekolah Atas Negeri 1 Sewon. *Jurnal Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*, Vol.3 (11), Edisi September 2022: 34-45
- Haryati, Tuti, Ranu Baskora Aji Putra, Heny Setyawati. 2017. Analisis Isi Pemberitaan Olahraga Pada Rubrik Gelora Harian Wawasan. *Jurnal PENJAKORA*, Volume 4 Nomor 2, Edisi September 2017.
- Jalal, F& Supriadi, D. 2001. Eds. *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Johnson, E.B. 2002. *Contextual Teaching Learning*. California: Corwin Press.
- Khairiansyah, Heri Dan Wahab. 2019. Strategi Membangun Citra Sekolah Melalui Program Ekstrakurikuler. *Jurnal Pendidikan Islam Tawazun*, Vol. 12, No. 2, Desember, 2019. Hal. 234-249
- Kuswandi, Wawan. 2022. *School Branding Dan Inovasi Sekolah*.
<http://disdikbb.org/news/school-branding-dan-inovasi-sekolah/>

- Maleong, L.J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Miles, M. B. & Huberman, A. M., 1984: *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook Of New Method*. Beverly Hills, CA: Sage Publications, Inc.
- Mulyani, Trining. 2020. *Strategi Pembelajaran Sekolah Berbasis Olahraga (SBO) SMA Negeri 1 Tanjungsari Di Kabupaten Gunungkidul*. Tesis Program Studi Manajemen Pendidikan. Direktorat Pascasarjana Pendidikan
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Pratini, S. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Studing
- Purwanto, N. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Putri, Karina Pradityas Putri. 2011. *Analisis Pengaruh Brand Image, Biaya Pendidikan, Dan Fasilitas Pendidikan Terhadap Keputusan Mahasiswa Melanjutkan Studi Pada Program Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang
- Rakhmat, Jalaluddin. 2001. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remadja Rosdakarya
- Razak, Abdul Hamied. 2022. *GKR Hemas Dukung SMAN 1 Seyegan Sleman Menjadi Sekolah SBO*. *Harian Jogja*. Jum'at, 22 Juli 2022. <https://jogjapolitan.harianjogja.com/read/2022/07/22/512/1106879/gkr-hemas-dukung-sman-1-seyegan-sleman-menjadi-sekolah-sbo>
- Rizkiyana Syabania. 2022. *Analisis Corporate Branding Pada Sekolah Sumbangsih*. Skripsi, Program Studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Sangaji. Etta Mamang, Sopiah, 2013. *Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertasi Himpunan Jurnal Penelitian*. Yogyakarta: AndiOffset.
- Stanley, W.B & N.W. Brickhouse. 2001. *The Multicultural Question Revisited*. *Science Education*. Vol 85 (I). Pp.35-48.
- Susiati, Asih. 2016. *Pendidikan Berbasis Sains Itu Perlu*. Kompasiana.com. (<https://www.kompasiana.com/asihsusiati/56a19d3c919773130778686f/pendidikan-berbasis-sains-itu-perlu>).
- Sutopo HB. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. UNS Press. Surakarta.

Wasesa, Silih Agung dan Jim Macnamara. 2010. Membangun Pencitraan Berbiaya Minimal Dengan Hasil Maksimal: Strateg Public Relations. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Zamroni. 2005. Pendidikan dan Demokrasi dalam Trnsisi. Jakarta: PSAP Muhammadiyah

Lampiran 1: Surat Tugas



UNIVERSITAS VETERAN BANGUN NUSANTARA SUKOHARJO LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Letjend. Sujono Humardani No. 1 Kampus Jombor, Telp. (0271) 593156, Fax. (0271) 591065 Sukoharjo 57521
Website : lppmbantara.com, email : lppm.univetbantara@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : 110/B/LPPM/Univet.Btr/XII/2022

Dalam rangka melaksanakan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, bersama ini surat ini ketua lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo menugaskan :

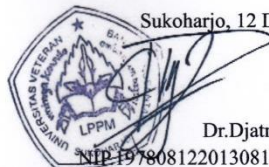
Dr. Betty Gama, M.Si.	0628086201
Dr.Drs. Yoto Widodo, M.Si.	0606016303
Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom.	0605118002
Adhika Prasetya Kusharsanto, S.Sos.MM	0620028303

Institusi : Ilmu Komunikasi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jangka Waktu : 3 Bulan (Desember-Februari 2022)
Tempat : SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta
Macam Tugas : Melaksanakan Penelitian Kompetitif Bidang Ilmu dengan Judul
**"PENERAPAN PROGRAM SEKOLAH SBO TERHADAP SCHOOL
BRANDING SMA NEGERI 1 SEYEGAN YOGYAKARTA"**
Lain-lain : Ybs. Adalah benar-benar Dosen Univet Bantara Sukoharjo
Harap dilaksanakan sebaik-baiknya dan memberi laporan setelah selesai mengerjakan tugas.

Yang diberi Tugas


Dr. Betty Gama, M.Si.
NIDN 0628086201

Sukoharjo, 12 Desember 2022



Dr. Djatmiko Hidajat, M.Pd
NIP.197808122013081196

Telah Melaksanakan Tugas
Pada tanggal... 23 Desember 2022




KRISTYA MINTARJA, S.Pd. M.Ed. St
NIP.19861118 199003 1 002

Lampiran 2: Susunan Organisasi Tim Peneliti

Nama / NIDN	Instansi Asal	Bidang Ilmu	Alokasi Waktu (jam/minggu)	Uraian Tugas
Dr. Betty Gama, M.Si. NIDN. 0628086201	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	5 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Pembuatan proposal - Analisis data - Menyusun laporan hasil penelitian
Dr.Drs. Yoto Widodo, M.Si. NIDN. 0606016303	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	5 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Sosialisasi penelitian - Melaksanakan kegiatan - Menyusun instrumen penelitian - Membantu analisis penelitian
Adhika Prasetya K, S.Sos.M.M. NID. 0620028301	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	5 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat rancangan interview - Analisis data - Menyusun laporan penelitian
Henny SK, S.Sos.,M.I.Kom NIDN0605118002	Univet Bantara Sukoharjo	Ilmu Komunikasi	5 jam/ Minggu	<ul style="list-style-type: none"> - Dokumentasi kegiatan - Mencatat pengeluaran dana kegiatan - Membantu analisis penelitian - Membuat laporan keuangan

Lampiran 3: Biodata Ketua Dan Anggota Tim Pengusul

A. Biodata Ketua

1	Nama Lengkap	Dr. Betty Gama, M.Si
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
3	Jabatan Struktural	Wakil Dekan
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19620828198907 2 124
5	NIDN	0628086201
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Surakarta, 28 Agustus 1962
7	Alamat Rumah	Jl. Batam 18 Solo
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	0271-637364/-/08122651694
9	Alamat Kantor	Jl. Letjen S Humardani No. 1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/Faks	0271-593156/0271-591065
11	Alamat e-mail	bettygama_62@ymail.com
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 97 orang; S-2= - Orang; S-3= - Orang
13	Mata Kuliah yg Diampu	Pengantar Ilmu Komunikasi
		Dasar-Dasar Jurnalistik
		Dasar-Dasar Public Relation

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	UNS Surakarta	UNS Surakarta	UNS Surakarta
Bidang Ilmu	IlmuKomunikasi	IlmuKomunikasi	Kajian Budaya
Tahun Masuk-Lulus	1981 - 1987	2001 - 2004	2015-
JudulSkripsi/Thesis/ Disertasi	Video Tape Recorder dan Minat Menonton Film Bioskop	Media Massa dan Information Holding	Konstruksi Pemberitaan <i>Solopos</i> Tentang <i>Blusukan</i> Pilkada Kota Surakarta
Nama Pembimbing	- Drs. Nuryanto - Drs. Totok Sarsito	- Sasa Djuarsa Sendjaya, Ph.D. - Drs. Haryanto, M.Lib.	- Prof. Dr. Bani Sudardi, M.Hum. - Prof. Dr. Mahendra Wijaya, MS.

			- Prof. Wakid Abdullah, M.Hum
--	--	--	-------------------------------------

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2016	Berita Pernyataan Jokowi Marah Terkait Sidang MKD dan Pencatutan Namanya oleh Setya Novanto di Youtube	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
2	2017	Makna Simbolik Komunikasi Antar Budaya Pada Perayaan Grebeg Sudiro di Solo	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
3	2017	Pengembangan Model Strategi Bertahan Hidup Pedagang Kaki Lima Perantau Etnis Minang dan Penduduk Asli di Pasar Nusukan Solo	Penelitian Produk Terapan Dikti	Rp 46.250.000,-
4	2018	Pertarungan Wacana Representasi Iklan Politik Media Luar Ruang Pemilihan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
5	2019	Media Sosial dan Patisipasi Politik Pemilih Pemula Pemilihan Presiden	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--
6	2020	Jurnalisme Bencana Pemberitaan Pandemi Covid-19 dan Dampak Terhadap Publik	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2015	IbM Dinas Pariwisata Surakarta dan Museum Radya Pustaka Surakarta	Hibah Pengabdian Dikti	Rp 45.500.000,-

2.	2015	IbM Pengelola Univet Pos	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 2.500.000,--
3	2016	IbM Pelatihan Kepenyiaran Radio SMAN I Manyran Wonogiri	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 5.000.000,--
4.	2019	IbM Jurnalistik Majalah Sekolah	Kompetitif Bidang Ilmu Univet	Rp 4.000.000,--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal
1	Daya Linuwih, Political Actor Candidate Of The Solo Pilkada	Volume: 2 Issues: 5 [September, 2017] pp.100-107] eISSN: 0128-1763. URL: http://www.ijlgc.com/PDF/IJLGC-2017-05-09-11.pdf	International Journal of Law, Government and Communication
2	Minangkabau Ethnic Survival Strategy In Surakarta City	Volume: 3 Issues: 8 [June, 2018] pp.1-9] eISSN: 0128-1763. URL: http://www.ijlgc.com/PDF/IJLGC-2018-08-03-01.pdf	International Journal of Law, Government and Communication
3	Makna Simbolik Komunikasi Antarbudaya pada Perayaan Grebeg Sudiro di Kota Solo	Jurnal Pewarta Indonesia ISSN 2656-6893 Vol: 1 Nomor 1 (2019), pp. 23-33 http://www.pewarta.org/index.php/JPI/article/view/3	Persatuan Wartawan Indonesia. DOI: 10.25008/jpi.v1i1.3
4	Pertarungan Wacana Representasi Pada Spanduk Kampanye Pemilihan	ISSN: 1979-2522 (print), ISSN:2549-0168 (online) Vol 12, No 1 (2019) http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/	Jurnal Profetik

		profetik/article/view/1540/1321	
5	Social Science and Humanities Journal. Publish 10 Juli 2019	Construction of Blusukan Meaning in the Campaign of Regional Heads	Vol.3 Issue 7 ISSN. 2456-2653 https://sshj.in/index.php/sshj/article/view/421
6	News Coverage Construction Of blusukan Performed By The Candidates Of Local Leader Election In Surakarta City	Palarch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology	. Vol. 18 No. 1 (2021). Page 4201-4213. https://archives.palarch.nl/index.php/jae/article/view/6376/6222
7	Pelatihan Jurnalistik Di Sma Negeri Gondangrejo Kabupaten Karanganyar, Jawa Tengah	Jurnal Wartra LPPM. Sinta 3	Vol. 24, No. 1, Januari 2021
8	News Coverage Construction Of Blusukan Performed By The Candidates Of Local Leader Election In Surakarta City	Pal Arch. Scopus Q-3	Vol 18 (1) (2021)

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	1 st Social Science and Economics International Conference. Page 224-228. Proceedings ISBN: 978-979-3788-22-8	The Development Of Model On English Ads Text Construction For Export Products in Sukoharjo Regency	20-21 Pebruari 2015 University of Bina Darma Palembang
2	Seminar Nasional Publikasi Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat 2017.	Radio Broadcasting Training Smansaman At SMA Negeri 1 Manyaran Wonogiri (HAL. (518-524)	ISBN 978-602-61093-1-6 http://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psnl

	Univ.Muhammadiyah Semarang		2012010/article/view/2342/2316
3	ICOMACS 2018 UIN Bandung	Survival Strategy of Street Traders (PKL) in Nusukan Market Surakarta	Volume: 260 ISSN: 2352-5398 ISBN: 978-94-6252-553-5 https://www.atlantispress.com/proceedings/icomacs-18/25900592
4	2nd Workshop on Language, Literature, and Society for Education (2nd WOLLSSED 2018)	Blusukan Cultural as a Political Power in The Regional Head Election of Surakarta	ISSN ; 2593-7650 ISBN ; 978-1-63190-176-8 https://eudl.eu/proceedings/Wol2SED/2018
5	Proceedings of the 1st Asian Conference on Humanities, Industry, and Technology for Society, ACHITS 2019, 30-31 July 2019, Surabaya, Indonesia Publisher. EAI	Blusukan and Personal Branding of Regional Head Election Candidates in Solo City	ISBN. 978-1-63190-196-6 ISSN. 2593-7650 Publish. 30 September 2019 https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.30-7-2019.2287567
6	International Halich Congress On Multidisciplinary Scientific Research	Social Media And Political Participation Of Beginner Voters In The 2019 General Election In Indonesia	August 15-16, 2021, Istanbul, TURKEY

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Strategi Komunikasi Etnis Minang Untuk Bertahan Hidup Di Pasar Nusukan Surakarta	2017	85-98	Komunikasi Dalam Keberagaman Buku Litera Yogyakarta BOOK CHAPTER

2	Konstruksi Sosial Cultural Event Sebagai City Branding Kota Solo	2017	307-322	Dinamika Komunikasi Galuh Patria Publishing Bandung BOOK CHAPTER
3	Blusukan Dan Kampanye Pilkada Kota Solo	2019	135-140	Komunikasi Politik Di Indonesia Buku Litera Yogyakarta BOOK CHAPTER
4	Keterbukaan Informasi Pada Masa Pandemi Covid-19	2020	94-101	Media, Komunikasi dan Informasi Di Masa Pandemi Covid-19 Mbridge Press BOOK CHAPTER

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	Daya Linuwih, Political Actor Candidate Of The Solo Pilkada	2017	Karya Tulis Asrtikel	EC00201930761, 23 Februari 2019

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penelitian Kompetensi Bidang Ilmu.

Sukoharjo, 20 Desember 2022



Dr. Betty Gama, M.Si.
NIP. 19620828198907 2 124

2. Biodata Anggota I

A. Idenitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	: Dr.Drs.Yoto Widodo, M.Si
2	Jenis Kelamin	: L
3	Jabatan Fungsional	: Lektor
4	NIPy/NIK/Identitas Lainnya	: 196301062001091152
5	NIDN	: 0606016303
6	Tempat dan Tanggal Lahir	: Sragen 6 Januari 1963
7	E-mail	yotowdd@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	(0271) 710677/08121503046
9	Alamat Kantor	: Universitas Veteran Bangun Nusantara Jl. Letjen.S. Humardani No.1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/ Fax	: (0271) 593156/ (0271) 591065
11	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
12	Mata Kuliah yang Diampu	1. Pengantar Sosiologi 2. Sosiologi Komunikasi 3. Etika dan Filsafat Komunikasi 4. Geografi Pariwisata 5. Ilmu Sosial dan Budaya Dasar 6. Komunikasi Sosial dan Pembangunan

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Gadjah Mada	Univ. Gadjah Mada	Univ. Gadjah Mada
Bidang Ilmu	Filsafat	Sosiologi	Kajian Pariwisata
Tahun Masuk-Lulus	1981-1987	1993-1996	2007-2015
Judul Skripsi/Thesis/Desertasi	Hakekat Kepemimpinan Menurut Etika Jawa	Stratifikasi Sosial dan Strategi Survival Para Pekerja Sektor Informal: Studi Kasus Kehidupan Para Pemulung Di Kota Surakarta	Studi Kinerja Pengelolaan Pariwisata Alam Taman Wisata Waduk Kedung Ombo (WKO) Di Propinsi Jawa Tengah

Nama Pembimbing/Promotor	Prof. Drs. R.Sunoto	Prof. Dr. Lukman Sutrisno	Prof. Dr. Ir. Chafid Fandeli, MS
--------------------------	---------------------	---------------------------	----------------------------------

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
4.	2012	Pengembangan Model Deskripsi Kepemimpinan Lokal sebagai Agen Perubahan dalam Membentuk Pengembangan Masyarakat pada Kelompok Posdaya Mekarsari desa Polokarto Kabupaten Sukoharjo	Hibah Bersaing Tahun 1 DRPM	30.000.000,00
5.	2013	Pengembangan Model Deskripsi Kepemimpinan Lokal sebagai Agen Perubahan dalam Membentuk Pengembangan Masyarakat pada Kelompok Posdaya Mekarsari desa Polokarto Kabupaten Sukoharjo	Hibah Bersaing Tahun 2 DRPM	40.000.000,00
6.	2016	Pemetaan Dan Pendampingan Masyarakat Miskin Dalam Pemanfaatan Sabuk Hijau (<i>Green Belt</i>) Waduk Kedung Ombo	PUPT DRPM Tahun 1	80.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1.	2014	Pelatihan Public Speaking Bagi Anggota Pramuka SMA N Sumberlawang Kabupaten Sragen	Univet	4.000.000,00

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1.	Dampak Pariwisata Waduk Kedung Ombo (WKO) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Lokal	Widyatama	ISBN: 978-602-99172-5-3/2013
2.	Kinerja Pengelolaan Pariwisata Alam Waduk Kedung Ombo (WKO) Provinsi Jawa Tengah	Jurnal Kepariwisata Indonesia	ISSN 1907-9419/2013
3.	Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial dan Budaya Masyarakat Lokal	Jurnal Kawistara UGM	ISSN 2088-5415 E-ISSN 2355-5777/2014
4.	Marketing Communication Strategy Using Instagram to Increase the Selling Achievement	Proceeding Series: Advances in Engineering Research Vol. 175	ISSN 2352-5401

F. Pemakalah Seminar Ilmiah (Oral Presentation) dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1.	Seminar Bulanan Hasil Penelitian Mahasiswa S3 UGM	Studi Kinerja Pengelolaan Pariwisata Alam Taman Wisata Waduk Kedung Ombo (WKO) Di Propinsi Jawa Tengah	2013, Pascasarjana UGM
2.	Orasi Ilmiah	Peran Pariwisata Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat	2016, Sekolah Tinggi Pariwisata (STP) Sahid Surakarta
3.	Seminar Nasional	Public Relations dan Pariwisata	2016, Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
4.	Seminar dan Bedah Buku	Fenomena Gerakan Jihad	2018,

			Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo
5.	Seminar dan Bedah Buku	Fenomena Gerakan Jihad	2018, IAIN Surakarta

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Komunikasi Dalam Keragaman ISBN 978-602-6751-82-9 Hal. 85-98	2017	vi+302	Buku Litera Yogyakarta
2.	Dinamika Komunikasi Konsep dan Konteks di Berbagai Bidang Kehidupan ISBN. 978-602-97613-3-7	2017	348 hal	Aspikom Press Bekerjasama dengan Galuh Patria Publishing

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir)

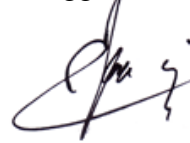
No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
	-	-	-	-

J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
	-	-	-

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Penugasan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi.

Surakarta, 20 Desember 2022
Anggota



Dr. Drs. Yoto Widodo,
M.Si
NIDN. 0606016303

3. Biodata Anggota 2

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap	Henny Sri Kusumawati, S.Sos.,M.I.Kom.
2	Jabatan Fungsional	Sekretaris Program Studi
3	Jabatan Struktural	Asisten Ahli
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	-
5	NIDN	0605118002
6	Tempat dan Tanggal Lahir	Solo, 13 Oktober 1983/Perempuan
7	Alamat Rumah	Jl Petir 39 Ngasinan Jebres Solo
8	Nomor Telepon/Faks/ HP	Tlp. 0271-666814
9	Alamat Kantor	Jl. Letjen S Humardani No. 1 Sukoharjo
10	Nomor Telepon/Faks	Tlp. 0271- 591387, 0271-593156
11	Alamat e-mail	Aisyah.virda@yahoo.com
12	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
13	Mata Kuliah yg Diampu	1. Jurnalistik Media Radio
		2. Praktikum Jur. Media Radio
		3. Managemen Media Massa

B. Riwayat Pendidikan

Keterangan	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univet Bantara	UNS (studi lanjut)	
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Ilmu Komunikasi	
Tahun Masuk-Lulus	2002-2007	2010-2017	
Judul Skripsi/Thesis/ Disertasi			
Nama Pembimbing	Dra. Betty Gama, M.Si. Drs. Yoto Wido, M.Si.	Dr. Sutopo, JK Drs. Sudharto, M.Si.	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2011	Persepsi Remaja Terhadap Ajang Pencarian Bakat Indonesia Idol 2010. Ketua	BU Univet	Rp 1.400.000,-
2	2012	Perilaku Sosial Menyimpang di Kalangan Remaja. Anggota	Kompetif APBU Univet	Rp 5.000.000,-

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Rp)
1	2008	Pelatihan Kepenyiaran Radio Sebagai Usaha Peningkatan Profesional Mahasiswa Mengelola Radio Broadcasting Campus. Anggota	DIPA Kopertis VI Semarang	Rp 2.500.000,--
2	2009	Magang Kewirausahaan Sebagai Usaha Menyiapkan Calon Wirausaha yang Mandiri dan Profesional Pada Perusahaan Media Cetak Majalah Didik CV Gema Nusantara Solo Dalam Upaya Mendukung Pembangunan Sumberdaya Manusia Yang Berkualitas dan Berdaya Saing. Anggota	MKU DIPA DP2M	Rp 14.000.000,--

E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah Dalam Jurnal Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel	Volume/Nomor/ Tahun	Nama Jurnal

F. Pengalaman Penyampaian Makalah Secara Oral Pada Pertemuan / Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit

H. Pengalaman Perolehan HKI Dalam 5 – 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat

J. Penghargaan yang Pernah Diraih dalam 10 tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No.	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima

sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kompetitif bidang ilmu Univet

Sukoharjo, 20 Desember 2022

Anggota

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Henny Sri K. S. Sos', with a horizontal line extending from the end of the signature.

Henny Sri K. S.Sos

NIDN. 605118002

4. Biodata Anggota 3

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Adhika Prasetya Kusharsanto, S.Sos., M.M.
2	Jenis Kelamin	Laki-laki
3.	Jabatan Fungsional	
4.	NIP/NIK/Identitas Lainnya	3674012002830001
5	NIDN	0620028301
6.	Tempat dan Tanggal Lahir	Denpasar, 20 Februari 1983
7.	E-mail	Adhika_divaro@yahoo.com
8.	Nomor Telepon/HP	0812-286-7103
9.	Alamat Kantor	Universitas Veteran Bangun Nusantara Jl. Letjen.S. Humardani No.1 Sukoharjo
10.	Nomor Telepon/ Fax	(0271) 593156/ (0271) 591065
11.	Lulusan yang Telah Dihilangkan	
12.	Mata Kuliah yang Diampu	1. Jurnalisme Online
		2. Perkembangan Teknologi Komunikasi
		3. Komunikasi Pemasaran
		4. Pendidikan Agama Islam
		5. Pendidikan Kewarganegaraan
		6. Dasar-dasar Hubungan Masyarakat

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Univ. Diponegoro	Univ. Gadjah Mada	
Bidang Ilmu	Komunikasi	Manajemen	
Tahun Masuk-Lulus	2000 – 2005	2006-2007	
Judul Skripsi/Thesis/Desertasi			
Nama Pembimbing/Promotor	Dr. Adi Nugroho, M.Si	Prof. Dr. Basu Swastha Dharmesta	

C. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir (Bukan Skripsi, Tesis, dan Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp.)
1.				
2.				

* Tuliskan sumber pendanaan baik dari skema pengabdian kepada masyarakat DRPM maupun dari sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun

G. Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Pedoman Shalat untuk Muslimah	2018	224	Emir Publishing
2.	Mengenal Ulama Nusantara	2019	306	Emir Publishing

H. Pengalaman Sebagai Editor/Publisher Karya Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1.	Thank You Problem	2021	106	Campustaka
2.	Berbekallah: 40 Anju Spiritual Haji	2021	334	Campustaka
3	Strategi Meraih Nilai A Akreditasi Perpustakaan Sekolah	2022	102	Campustaka
4	Berbohong Belum Tentu Bohong	2022	104	Campustaka

H. Perolehan HKI dalam 10 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
	-	-	-	-

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 10 Tahun Terakhir)

No	Judul/Tema/Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1	Parameter Penilaian Kota Layak Pemuda 2019	2019	Seluruh Kota/Kabupaten	Sangat Baik

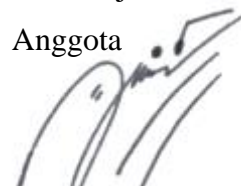
J. Penghargaan Dalam 10 Tahun Terakhir (dari pemerintah, asosiasi atau institusi lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	Editor Terbaik Buku Umum 2017	IKAPI Pusat & KPK	2017

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan penelitian kompetitif bidang ilmu Univet

Sukoharjo, 20 Desember 2022

Anggota



Adhika Prasetya K, S.Sos.,MM

NIDN. 0620028303

Lampiran 4: Foto Kegiatan



Foto Tim Peneliti bersama
Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan
Bapak Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.st



Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Seyegan
Sedang Menjawab Angket Penelitian



Siswa Sedang Diskusi Di Area Belakang Sekolah



Gazebo Di Halaman Sekolah Sebagai Tempat Diskusi
Dan Istirahat Melepas Lelah



Tim Peneliti bersama Kepala Sekolah Bp Kristya Mintarja



Area Belakang Sekolah

Tim Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Univet Bantara Laksanakan Penelitian Penerapan Program Sekolah SBO Terhadap School Branding SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta

majalahlarise.com/2023/01/tim-dosen-prodi-ilmu-komunikasi-fisip.html

Posted by CB Magazine on Jumat, 27 Januari 2023 | [Pendidikan](#)

Tim Dosen Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Univet Bantara Laksanakan Penelitian Penerapan Program Sekolah SBO Terhadap School Branding SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta

Sukoharjo- majalahlarise.com -Tim Penelitian Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Veteran Bangun Nusantara (Univet Bantara) Sukoharjo yaitu Dr. Betty Gama, M.Si, (Ketua), Dr. Drs. Yoto Widodo, M.Si. (Anggota), Henny SK, S.Sos, M.I.Kom. (Anggota), Adhika Prasetya K, S.Sos.MM (Anggota) telah melaksanakan penelitian Penerapan Program Sekolah SBO Terhadap School Branding SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.



Tim Peneliti bersama Kepala Sekolah dan Guru SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta.

Ketua Penelitian Dosen, Dr. Betty Gama, M.Si saat ditemui di ruang kerjanya, Jumat (20/1/2023) menyampaikan dipilihnya SMA Negeri 1 Seyegan Yogyakarta sebagai tempat penelitian karena sekolah ini sudah dikenal sebagai sekolah yang banyak memiliki prestasi baik dibidang akademik maupun non akademik. Hal inilah yang kemudian mendorong pimpinan sekolah untuk lebih meningkatkan prestasi siswanya dengan melakukan inovasi atau terobosan menjadikan sekolah berbasis sains, budaya dan olahraga (SBO). Inovasi yang dilakukan sekolah mendapat dukungan penuh dari GKR Hemas dimana SMA Negeri 1 Yogyakarta menjadi sekolah berbasis SBO.

SMA Negeri 1 Seyegan semakin diminati dengan banyaknya siswa yang menuntut ilmu di sekolah tersebut. Program KKO mulai menerima peserta didik baru tahun akademik 2022-2023 dengan keseluruhan jumlah siswa sebanyak 530 orang (kelas reguler dan kelas SBO) yang terdiri dari siswa laki-laki 262 orang dan siswa perempuan 268 orang. Banyaknya prestasi yang diraih para siswanya menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan semakin dikenal masyarakat dan termasuk sekolah sangat bagus. Hal ini mengakibatkan *school branding* atau pencitraan sekolah menjadi meningkat.

Meningkatnya branding sekolah dapat dilihat dari pertama, pada Tahun Ajaran 2021/2022 mendapatkan peringkat I Sekolah dengan Siswa-siswi terbanyak yang diterima PTN melalui SMBPTN di Seluruh Kabupaten Sleman (Dua Tahun Berturut-turut). Kedua, SMA Negeri 1 Seyegan sudah mengikuti tes PISA (*Programme for International Student Assessment*) atau Program Penilaian Pelajar Internasional pada tanggal 27 Mei 2022 lalu (Razak, 2022). Selain itu salah satu siswanya yang bernama Hokky Caraka menjadi Tim Nasional (Timnas) U-23.

Sebagai sekolah yang menerapkan sains, budaya dan olahraga hal ini mengakibatkan banyak sekali aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Seyegan. Bidang sains misalnya, dengan mengirimkan siswa ikut olimpiade matematika. Bidang budaya, dengan mengadakan pagelaran budaya Jawa wayang kulit, pentas seni, flashmob tarian Beksan Wanaran oleh siswa.

Bidang olahraga dengan mengikutkan berbagai lomba cabang olahraga. Dapat dikatakan semua lomba yang diikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Seyegan selalu memperoleh juara terutama bidang olahraga. Prestasi yang diperoleh peserta didik ini menjadikan sekolah memiliki ranking sekolah sangat baik dan terakreditasi A. Tentu saja hal ini menambah kepercayaan masyarakat dan branding sekolah meningkat. Dampak dari prestasi siswa sangat jelas, dapat meningkatkan branding dan citra di mata masyarakat terhadap sekolah.

"Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) tujuan yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan, untuk mengetahui apakah dengan penerapan program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan unggul, dan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan Sekolah SBO," ujarnya.

Lebih lanjut disampaikan, metode penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Data penelitian berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

"Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai sekolah yang menerapkan program SBO, menjadikan *school branding* SMA Negeri 1 Seyegan semakin meningkat dan banyak dikenal masyarakat karena peserta didik banyak meraih berbagai prestasi kejuaraan baik tingkat lokal, daerah dan provinsi," ungkapnya.



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan
Bapak Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.St.

Ditempat yang sama, salah satu anggota penelitian Adhika Prasetya K, S.Sos. MM menambahkan sebagai sekolah dengan predikat sekolah sains, budaya dan olahraga menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan banyak dikenal dikalangan masyarakat Yogyakarta dan sekitarnya. Hal ini disebabkan karena sekolah tersebut sangat sering memenangkan berbagai kompetisi atau pertandingan yang diikuti baik tingkat lokal, daerah, dan nasional. Kejuaraan demi kejuaraan yang diraih oleh para siswa mengakibatkan *school branding* (pencitraan sekolah) SMA Negeri 1 Seyegan meningkat sehingga kepercayaan masyarakat juga meningkat.



Siswa-Siswi Sma Negeri 1 Seyegan sedang menjawab angket penelitian.

"Branding sekolah merupakan suatu strategi atau upaya yang dilakukan oleh sekolah dengan menonjolkan ciri khas yang dimiliki oleh sekolah terhadap brand yang ditawarkan. *Brading*

memiliki pengaruh yang sangat besar dan menentukan hidup atau atau matinya sebuah brand. Melalui branding

Sebagai sekolah yang menerapkan sains, budaya dan olahraga hal ini mengakibatkan banyak sekali aktifitas-aktifitas yang dilakukan oleh SMA Negeri 1 Seyegan. Bidang sains misalnya, dengan mengirimkan siswa ikut olimpiade matematika. Bidang budaya, dengan mengadakan pagelaran budaya Jawa wayang kulit, pentas seni, flashmob tarian Beksan Wanaran oleh siswa.

Bidang olahraga dengan mengikutkan berbagai lomba cabang olahraga. Dapat dikatakan semua lomba yang diikuti oleh siswa SMA Negeri 1 Seyegan selalu memperoleh juara terutama bidang olahraga. Prestasi yang diperoleh peserta didik ini menjadikan sekolah memiliki rangking sekolah sangat baik dan terakreditasi A. Tentu saja hal ini menambah kepercayaan masyarakat dan branding sekolah meningkat. Dampak dari prestasi siswa sangat jelas, dapat meningkatkan branding dan citra di mata masyarakat terhadap sekolah.

"Penelitian ini mempunyai 3 (tiga) tujuan yaitu untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap program Sekolah SBO pada SMA Negeri 1 Seyegan, untuk mengetahui apakah dengan penerapan program Sekolah SBO menjadikan SMA Negeri 1 Seyegan unggul, dan untuk mengetahui pendapat siswa terhadap penerapan Sekolah SBO," ujarnya.

Lebih lanjut disampaikan, metode penelitian menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Data penelitian berupa data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Analisis data penelitian menggunakan model analisis interaktif dari Miles dan Huberman.

"Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagai sekolah yang menerapkan program SBO, menjadikan *school branding* SMA Negeri 1 Seyegan semakin meningkat dan banyak dikenal masyarakat karena peserta didik banyak meraih berbagai prestasi kejuaraan baik tingkat lokal, daerah dan provinsi," ungkapnya.



Wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Seyegan Bapak Kristya Mintarja, S.Pd., M.Ed.St.

<https://www.majalahlarise.com/2023/01/tim-dosen-prodi-ilmu-komunikasi-fisip.html>

Angket Penelitian Dampak Penerapan Sekolah SBO terhadap Citra SMA Negeri 1 Seyegan di Mta Siswa/Siswi

1. Apakah Anda tahu dan mengerti mengenai program Sekolah SBO (Sains, Budaya, Olahraga)?
2. Apakah penerapan Sekolah SBO bisa Anda lihat dan rasakan, mohon dijelaskan!
3. Setelah Sekolah SBO diterapkan, apakah sekolah menjadi berbeda atau punya nilai lebih? Mohon dijelaskan!
4. Apakah Anda merasakan dukungan Pemerintah DIY terhadap penerapan Sekolah SBO? Seperti apa?
5. Apakah Anda merasakan kebanggaan lebih terhadap SMAN 1 Seyegan sejak diterapkannya Sekolah SBO? Seperti apa?
6. Menurut Anda, apakah SMAN 1 Seyegan menjadi lebih berkualitas sejak Sekolah SBO diterapkan?
7. Menurut Anda apakah SMAN 1 Seyegan lebih melek teknologi dan sains setelah Sekolah SBO diterapkan?
8. Apakah SMAN 1 Seyegan lebih berkesenian dan berbudayaan setelah Sekolah SBO diterapkan?
9. Menurut Anda, apakah SMAN 1 Seyegan lebih unggul dalam bidang olahraga, sejak Sekolah SBO diterapkan?
10. Sebutkan kesan Anda terhadap SMAN 1 Seyegan, setelah Sekolah SBO diterapkan!
11. Sebutkan kesan Anda, mengenai Sekolah SBO!
12. Apakah Anda merasa, Sekolah SBO ini bisa diterapkan di SMA/Sekolah lain?

